

- b) Ranah afektif, jumlah persentase siswa yang mencapai kategori membudaya secara konsisten (MK) mengalami peningkatan pada siklus berikutnya.
- c) Ranah psikomotor, jumlah persentase siswa yang mencapai kategori sangat terampil (ST) mengalami peningkatan pada siklus berikutnya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Prosedur dan Hasil Penelitian**

##### **I. Prosedur Penelitian**

###### **a. Refleksi Awal**

Tahap awal dari penelitian ini adalah dengan melihat hasil ulangan matematika semester ganjil bulan Desember 2013 tahun pelajaran 2013/2014 dengan nilai rata-rata 5,8 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 20%. Hasil belajar tersebut rendah dan belum memenuhi standar kurikulum. Pembelajaran matematika baru dikatakan tuntas apabila, nilai rata-rata kelas mencapai  $\geq 6,7$  dengan ketuntasan belajar mencapai 80% (KKM SD Negeri 98 Seluma).

Melihat rendahnya hasil belajar tersebut, maka peneliti merefleksi diri dan berdiskusi dengan teman sejawat dengan maksud ingin mengetahui penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 98

Selama tersebut. Dari hasil refleksi diri dan juga pendapat serta saran dari beberapa teman sejawat diketahui bahwa ada beberapa penyebab rendahnya aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 98 Seluma tersebut yaitu:

- 1) Peneliti belum menggunakan pendekatan yang inovatif.
- 2) Pembelajaran masih bersifat konvensional cenderung berpusat pada guru.
- 3) Belum menggunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran.
- 4) Kualitas dan hasil belajar masih rendah.

Berdasarkan kondisi nyata yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengambil solusi yaitu menerapkan pendekatan *scientific* dengan menggunakan media konkret untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 98 Seluma terhadap materi luas trapesium dan layang-layang.

#### **b. Perencanaan**

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan akan dilaksanakan per siklus, dan minimal dilaksanakan dalam 2 siklus. Apabila ketuntasan belajar klasikal telah mencapai  $\geq 80\%$  siswa memperoleh nilai  $\geq 67$  (KKM SD Negeri 98 Seluma), maka penelitian tindakan kelas ini dikatakan telah berhasil sehingga tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

#### **c. Pelaksanaan**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V SD Negeri 98 Seluma sebanyak 2 siklus. Siklus I dilaksanakan hari Senin 3 Maret 2014, dan Siklus II dilaksanakan hari Senin 17 Maret 2014. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan tindakan dibagi dalam tiga tahap yakni:

- (1) Kegiatan awal, meliputi: persiapan perangkat pembelajaran, berdoa, mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, mengecek kehadiran siswa, penyampaian tujuan pembelajaran dan memberikan apersepsi.
- (2) Kegiatan inti, meliputi: penjelasan materi, pengamatan objek materi berupa gambar dan media konkret, tanya jawab, percobaan, penalaran dan diskusi.
- (3) Kegiatan akhir, meliputi: menarik kesimpulan, mengerjakan evaluasi dan memberikan tindak lanjut.

#### **d. Pengamatan**

Kegiatan pengamatan dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu Bapak Novi Hendriyanto, S.Pd dan Ibu Rike Kamelya, S.Pd.I keduanya adalah merupakan teman sejawat.

Adapun tujuan pengamatan adalah untuk mengetahui tingkat aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

#### **e. Refleksi**

Refleksi adalah merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali tentang tindakan yang telah dilaksanakan yaitu dengan menganalisis data untuk mengetahui apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai.

## **II. Hasil Penelitian**

### **Siklus I**

#### **a. Deskripsi Aktivitas Pembelajaran**

##### **a) Perencanaan**

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

- 1) Analisis kurikulum.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *scientific* serta penggunaan media konkret.
- 3) Menyusun lembar observasi siswa.
- 4) Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS).
- 5) Menyusun alat evaluasi.
- 6) Mempersiapkan alat-alat dan media konkret yang akan digunakan pada waktu pembelajaran.
- 7) Menyiapkan hadiah sebagai penghargaan terhadap kelompok terbaik.

##### **b) Pelaksanaan**

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap pelaksanaan terbagi dalam tiga tahap kegiatan yaitu:

1. Kegiatan Awal

- 1) Guru menyiapkan perangkat pembelajaran.
- 2) Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- 3) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.
- 4) Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- 5) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 6) Guru menyampaikan tujuan pelajaran.
- 7) Guru memberikan apersepsi dengan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yaitu luas trapesium dan layang-layang.

2. Kegiatan Inti

**a) *Observing* (pengamatan)**

- 1) Guru menunjukkan gambar trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki.
- 2) Siswa mengamati gambar yang disampaikan guru
- 3) Guru memperlihatkan trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dalam bentuk konkret dari bahan kertas manila.
- 4) Siswa mengamati bentuk trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki yang dalam bentuk konkret.

**b) *Questioning* (pertanyaan)**

- 1) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki yang telah diamati.

- 2) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki yang dalam bentuk konkret.
- 3) Guru mendengarkan jawaban siswa tentang cara menghitung luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki.
- 4) Guru memberikan kesempatan pada siswa lain untuk menjawab
- 5) Pemerataan siswa untuk menjawab (tidak didominasi oleh salah satu siswa saja)
- 6) Guru memperhatikan siswa lain yang tidak berani memberikan jawaban
- 7) Guru mendorong keberanian siswa untuk menjawab dan sikap siswa dalam memberikan klasifikasi tentang benar dan tidaknya jawaban.

**c) *Associating* (penalaran)**

- 1) Siswa mengemukakan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dari rumus luas persegi panjang.
- 2) Siswa menunjukkan cara menurunkan rumus luas trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang
- 3) Guru memperjelas jawaban siswa tentang cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang.

**d) *Experimenting* (percobaan)**

- 1) Untuk melakukan percobaan siswa dibagi dalam tiga kelompok yang masing-masing beranggota 5 orang.

- 2) Guru memberikan arahan tentang langka-langka kerja untuk melakukan percobaan
- 3) Siswa menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan percobaan.
- 4) Masing-masing kelompok melakukan percobaan sebanyak dua tahap.
- 5) Tahap pertama melakukan percobaan untuk menemukan rumus luas trapesium siku-siku yang diturunkan dari rumus luas persegi panjang.
- 6) Tahap ke dua melakukan percobaan untuk menemukan rumus luas trapesium sama kaki yang diturunkan dari rumus luas persegi panjang.

**e) *Networking (Jejaring)***

- 1) Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS) pada masing-masing kelompok.
- 2) Siswa mengerjakan LDS dengan bimbingan guru.
- 3) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas (*sharing*) dan kelompok lain memperhatikan dan menanggapi.
- 4) Guru memantapkan hasil diskusi siswa.
- 5) Guru memberikan tes/kuis kepada siswa berupa gambar trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki. Bagaimana cara menurunkan rumus luasnya dari rumus luas persegi panjang.
- 6) Siswa berdiskusi untuk menjawab soal tes/ kuis yang diberikan guru.
- 7) Guru mengumumkan kelompok terbaik

8) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai terbaik.

### 3. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa menyimpulkan pelajaran dengan bimbingan guru.
- 2) Siswa mengerjakan evaluasi untuk penilaian akhir pelajaran
- 3) Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan pekerjaan rumah.
- 4) Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.

#### **b. Deskripsi Hasil Pengamatan Siklus I**

Pengamatan dilaksanakan oleh dua orang pengamat yaitu Novi Hendrianto, S.Pd dan Rike Kamelya, S.Pd.I dua-duanya merupakan teman sejawat.

##### **1) Hasil Pengamatan terhadap Aktivitas Guru**

Lembar pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus I terdiri dari 13 aspek pengamatan. Dalam pengamatan aktivitas guru, pengamat memberi nilai 3 jika aspek pengamatan dilakukan dengan baik oleh peneliti, nilai 2 jika cukup, nilai 1 jika kurang. Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

No.	Pengamat	Skor
1	I	27



2	II	29
Total Skor		56
Rata-rata Skor		28
Kriteria		Cukup

Sumber Data: Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I pada Lampiran 10

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa hasil pengamatan aktivitas guru siklus I yang dilakukan oleh 2 orang pengamat dalam proses pembelajaran pada siklus I yaitu pengamat I memberikan skor 27 dan pengamat II memberikan skor 29, sehingga skor rata-rata yang diberikan oleh dua orang pengamat tersebut adalah 28 dengan kategori “cukup”(Lampiran 10 halaman 135).Hal ini menggambarkan bahwa tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rencana pembelajaran belum berjalan maksimal, sehingga memerlukan perbaikan.Diperoleh informasi dari kedua pengamat bahwa aspek yang mendapat nilai dengan kategori “baik” yaitu sebagai berikut:

1. Guru sudah menyampaikan tujuan pelajaran secara rinci jelas dan lengkap.
2. Guru sudah menunjukkan gambar trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dengan baik dan jelas.
3. Guru sudah baik memperlihatkan bentuk konkret dari trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki.

4. Guru sudah baik menjelaskan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang melalui media benda konkret.

Adapun aspek yang mendapat nilai dengan kategori “cukup” dari aktivitas guru yaitu sebagai berikut:

1. Guru belum maksimal menyiapkan perangkat pembelajaran seperti guru masih bolak-balik ke kantor mengambil perangkat yang tertinggal.
2. Guru kurang maksimal mengkondisikan kelas sehingga suasana kelas kurang kondusif.
3. Guru belum baik dalam memberikan apersepsi dan motivasi dalam memulai pembelajaran seperti terlihat siswa sibuk sendiri.
4. Guru belum maksimal membimbing siswa untuk mengemukakan idenya melalui penggunaan media konkret.
5. Guru belum maksimal memberikan evaluasi seperti pada saat evaluasi ada siswa yang bekerjasama atau saling kontek.

Disisi lain ada beberapa kelemahan yang mendapat nilai dengan kategori “kurang” yaitu sebagai berikut:

1. Guru tidak maksimal mengarahkan siswa untuk mengamati gambar dan media benda konkret dari trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki.
2. Guru tidak maksimal dalam memancing minat siswa untuk melakukan tanya jawab.

3. Guru tidak memberikan kesempatan secara menyeluruh untuk menjawab atau bertanya, pertanyaan dan jawaban hanya didominasi oleh salah seorang siswa saja.
4. Guru tidak maksimal membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran seperti guru lebih banyak menyimpulkan sendiri materi pelajaran.

## 2) Deskripsi Hasil Pengamatan terhadap Aktivitas Siswa Siklus I

Lembar pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus I terdiri dari 13 aspek pengamatan. Dalam pengamatan aktivitas siswa, pengamat memberikan nilai 3 jika aspek pengamatan dilakukan dengan baik oleh siswa, nilai 2 jika cukup, dan nilai 1 jika kurang. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa yang dilakukan oleh dua orang pengamat dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Pengamat	Skor
1	I	25
2	II	27
Total Skor		52
Rata-rata Skor		26
Kriteria		Cukup

Sumber Data: Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I pada Lampiran 15

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dalam siklus I pengamat I memberikan skor 25 dan pengamat II memberikan skor 27, dan

jumlah skor 52 sehingga skor rata-rata dari kedua orang pengamat adalah 26 dengan kategori cukup (lampiran 15 halaman 147).

Adapun aspek-aspek pada siklus I yang dinilai oleh dua orang pengamat mendapat nilai 3 dan masuk kategori “baik” yaitu:

1. Siswa dengan sungguh-sungguh menyimak topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
2. Siswa dengan serius mengamati bentuk konkret dari trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki.
3. Sebagian besar siswa sudah dapat menjelaskan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang.

Adapun aspek yang mendapat nilai dengan kategori “cukup” dari aktivitas siswa antara lain :

1. Siswa belum serius merespon gambar trapesium yang ditunjukkan guru, masih ada yang sibuk ngobrol sendiri.
2. Sebagian besar siswa belum bertanya cara menurunkan rumus luas trapesium dari rumus luas persegi panjang.
3. Belum semua kelompok bersedia mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan siswa yang menanggapi hasil presentasi temannya masih kurang.
4. Hanya sebagian kecil siswa yang dapat menyimpulkan materi pelajaran, sebagian besar masih disimpulkan oleh guru.

Aspek yang mendapat nilai dengan kategori “kurang” dari aktivitas siswa antara lain sebagai berikut :

1. Siswa belum serius menanggapi motivasi dan apersepsi yang disampaikan oleh guru.
2. Sebagian besar siswa belum bertanya cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang.
3. Belum banyak siswa yang dapat mengemukakan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki.
4. Masih banyak siswa yang belum serius melakukan percobaan.
5. Belum banyak siswa yang berani menyampaikan ide atau gagasannya.
6. Sebagian besar siswa masih belum percaya diri dalam mengerjakan evaluasi.

### **c. Deskripsi Hasil Belajar Siklus I**

#### **a) Deskripsi Hasil Penilaian Ranah Kognitif**

##### **1) Nilai Hasil Evaluasi**

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dengan menerapkan pendekatan *scientific* dengan menggunakan media konkret telah dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun. Pada akhir pembelajaran diadakan tes evaluasi yang disusun oleh guru. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi luas trapesium siku-siku dan

trapesium sama kaki. Hasil tes tersebut dianalisis dengan mencari nilai rata-rata kelas dan kriteria ketuntasan belajar klasikal.

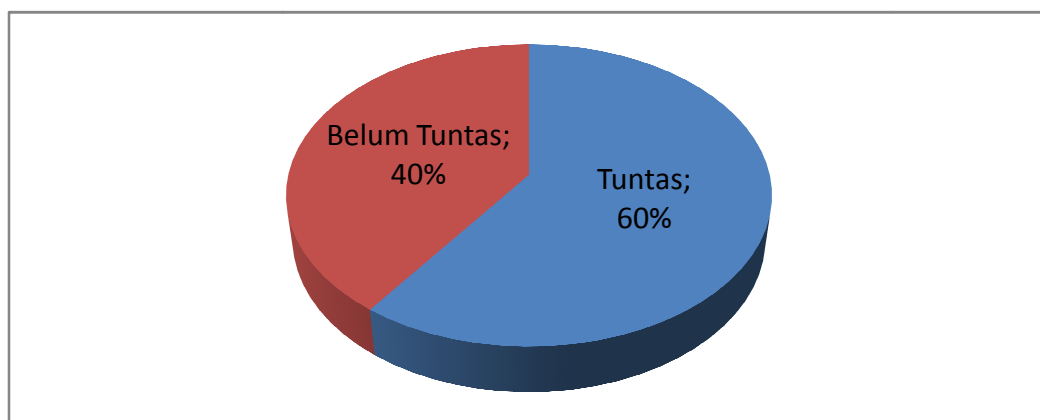
Adapun hasil analisis nilai tes pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Analisis Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Jumlah seluruh siswa	15 orang
Jumlah siswa yang mengikuti tes	15 orang
Jumlah siswa yang tuntas belajar	9 orang
Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	6 orang
Nilai Tertinggi	83
Nilai Terendah	60
Nilai rata-rata kelas	70,3
Ketuntasan belajar klasikal	60%

Sumber Data: Analisis Nilai Evaluasi Siklus I Lampiran 17

Persentase ketuntasan belajar klasikal siklus I pada pembelajaran matematika dapat dilihat pada diagram 4.3 berikut:



**Diagram 4.1 Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus I**

Berdasarkan diagram 4.1 menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari nilai tes siklus I dari 15 siswa nilai rata-rata kelas 70,3 dengan

ketuntasan belajar 60% dan belum tuntas belajar 40%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran siklus I belum tuntas, karena sesuai KKM SD Negeri 98 Selama siswa baru dikatakan tuntas belajarnya apabila 80% dari siswa di kelas mendapat nilai  $\geq 67$ . Oleh karena itu masih diperlukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II.

## 2) Nilai Hasil Kerja Kelompok

Nilai LKS diperoleh dari nilai kerja kelompok, data yang diperoleh berdasarkan nilai lembar kerja siswa pada siklus I lampiran 18.

### b) Deskripsi Hasil Penilaian Ranah Afektif

Data hasil penilaian afektif siswa diubah ke dalam bentuk persentase untuk melihat tingkat pengembangannya. Adapun persentase pengembangan afektif siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4 Persentase Nilai Afektif Siswa Siklus I

No.	Indikator Karakter dan Nilai-nilai yang dikembangkan	Persentase Pengembangan Karakter pada Setiap Kategori			
		BT	MT	MB	MK
1	Menerima, sebagai kemampuan untuk memperhatikan suatu kegiatan	26,66%	40%	20%	13,33%
2	Menanggapi, sebagai wujud adanya partisipasi aktif	20%	33,33%	26,66%	20%
3	Menilai, sebagai kemampuan menghargai suatu pendapat atau kegiatan yang dikerjakan	26,66%	40%	20%	13,33%
4	Mengelola, sebagai kemampuan untuk mengatur dan memadukan perbedaan pendapat	33,33%	26,66%	20%	20%

5	Menghayati, sebagai kemampuan melakukan latihan diri dalam memecahkan masalah berdasarkan konsep yang telah diperoleh	40%	26,66%	20%	13,33%
---	---	-----	--------	-----	--------

Sumber Data: Hasil Analisis Lembar Penilaian Afektif Siswa Siklus I Lampiran 21

Berdasarkan data pada tabel 4.4 menunjukkan persentase pengembangan nilai afektif sebagai berikut:

1. Menerima sebagai kemampuan untuk memperhatikan suatu kegiatan terdapat 26,66% dari 15 siswa menunjukkan tingkatan belum terlihat (BT), 40% dari 15 siswa mencapai tingkatan mulai terlihat (MT), 20% dari 15 siswa mencapai tingkatan mulai berkembang (MB), dan 13,33% dari 15 siswa menunjukkan telah mencapai tingkatan membudaya secara konsisten (MK).
2. Menanggapi sebagai wujud adanya partisipasi aktif terdapat 20% dari 15 siswa menunjukkan tingkatan belum terlihat (BT), 33,33% dari 15 siswa mencapai tingkatan mulai terlihat (MT), 26,66% dari 15 siswa mencapai tingkatan mulai berkembang (MB), dan 20% dari 15 siswa menunjukkan telah mencapai tingkatan membudaya secara konsisten (MK).
3. Menilai sebagai kemampuan menghargai suatu pendapat atau kegiatan yang dikerjakan terdapat 26,66% dari 15 siswa menunjukkan tingkatan belum terlihat (BT), 40% dari 15 siswa mencapai tingkatan mulai terlihat (MT), 20% dari 15 siswa mencapai tingkatan mulai berkembang (MB),



dan 13,33% dari 15 siswa menunjukkan telah mencapai tingkatan membudaya secara konsisten (MK).

4. Mengelola sebagai kemampuan untuk mengatur dan memadukan perbedaan pendapat terdapat 33,33% dari 15 siswa menunjukkan tingkatan belum terlihat (BT), 26,66% dari 15 siswa mencapai tingkatan mulai terlihat (MT), 20% dari 15 siswa mencapai tingkatan mulai berkembang (MB), dan 20% dari 15 siswa menunjukkan telah mencapai tingkatan membudaya secara konsisten (MK).
5. Menghayati sebagai kemampuan melakukan latihan diri dalam memecahkan masalah berdasarkan konsep yang telah diperoleh terdapat 40% dari 15 siswa menunjukkan tingkatan belum terlihat (BT), 26,66% dari 15 siswa mencapai tingkatan mulai terlihat (MT), 20% dari 15 siswa mencapai tingkatan mulai berkembang (MB), dan 13,33% dari 15 siswa menunjukkan telah mencapai tingkatan membudaya secara konsisten (MK).

### c) Deskripsi Pengembangan Ranah Psikomotor

Pengembangan psikomotor siswa pada proses pembelajaran siklus I diubah dalam bentuk persentase, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Persentase Nilai Psikomotor Siswa Siklus I

No.	Indikator Psikomotor dan Nilai-nilai yang dikembangkan	Persentase Pengembangan pada Setiap Kategori			
		TT	MT	T	ST
1	Menirukan, sebagai keterampilan	20%	40%	26,66%	13,33%

	menyesuaikan langkah kerja dengan kegiatan yang dilakukan				
2	Memanipulasi, sebagai keterampilan mengidentifikasi dan mendemonstrasikan prosedur suatu kegiatan	26,66%	46,66%	20%	6,66%
3	Pengalamiahan, sebagai kemampuan memproduksi atau mengoperasikan suatu kegiatan	13,33%	33,33%	40%	13,33%
4	Artikulasi, sebagai keterampilan mempertajam dan menggunakan suatu alat dalam percobaan	20%	33,33%	26,66%	20%

Sumber Data: Analisis Penilaian Psikomotor Siklus I Lampiran 24

Berdasarkan data pada tabel 4.5 menunjukkan persentase pengembangan indikator dan nilai-nilai psikomotor adalah sebagai berikut:

1. Sikap menirukan sebagai keterampilan menyesuaikan langkah kerja dengan kegiatan yang dilakukan terdapat 20% dari 15 siswa masih berada dalam tingkatan tidak terampil (TT), 40% dari 15 siswa telah mencapai tingkatan mulai terampil (MT), 26,66% dari 15 siswa telah mencapai tingkatan terampil (T), dan 13,33% dari 15 siswa menunjukkan tingkatan sangat terampil (ST).
2. Memanipulasi sebagai keterampilan mengidentifikasi dan mendemonstrasikan prosedur suatu kegiatan terdapat 26,66% dari 15 siswa masih berada dalam tingkatan tidak terampil (TT), 46,66% dari 15 siswa telah mencapai tingkatan mulai terampil (MT), 20% dari 15 siswa telah mencapai tingkatan terampil (T), dan 6,66% dari 15 siswa menunjukkan tingkatan sangat terampil (ST).

3. Pengalamiahan sebagai kemampuan memproduksi atau mengoperasikan suatu kegiatan terdapat 13,33% dari 15 siswa masih berada dalam tingkatan tidak terampil (TT), 33,33% dari 15 siswa telah mencapai tingkatan mulai terampil (MT), 40% dari 15 siswa telah mencapai tingkatan terampil (T), dan 13,33% dari 15 siswa menunjukkan tingkatan sangat terampil (ST).
4. Artikulasi sebagai keterampilan mempertajam dan menggunakan suatu alat dalam percobaan terdapat 20% dari 15 siswa masih berada dalam tingkatan tidak terampil (TT), 33,33% dari 15 siswa telah mencapai tingkatan mulai terampil (MT), 26,66% dari 15 siswa telah mencapai tingkatan terampil (T), dan 20% dari 15 siswa menunjukkan tingkatan sangat terampil (ST).

#### **d. Refleksi Aktivitas Pembelajaran Siklus I**

Berdasarkan hasil analisis pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa pada siklus I yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa kekurangan dan kelemahan baik dari aktivitas guru maupun aktivitas siswa seperti yang dikemukakan oleh dua orang pengamat, maka perlu diperbaiki pada proses pembelajaran selanjutnya.

Adapun kekurangan dan kelemahan aktivitas guru antara lain:

- a) Sebaiknya guru harus lebih matang mempersiapkan perangkat pembelajaran agar tidak bolak balik mencari kekurangannya.

- b) Sebaiknya guru harus mengkondisikan kelas terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran.
- c) Guru sebaiknya memberikan motivasi dengan hal-hal yang dapat menarik simpati anak agar mereka dapat serius mengamati gambar trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki yang ditunjukkan oleh guru.
- d) Guru sebaiknya menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya menggali pengetahuan siswa.
- e) Guru sebaiknya membimbing siswa yang kurang aktif, agar siswa tersebut termotivasi untuk mengemukakan pertanyaan atau ide sehingga pertanyaan atau ide tidak didominasi oleh salah seorang siswa saja.
- f) Guru sebaiknya membimbing siswa dengan maksimal pada saat siswa menyimpulkan pelajaran.
- g) Sebaiknya guru jangan membiarkan siswa bekerja sama dalam mengerjakan evaluasi.

Sedangkan kelemahan dan kekurangan dari hasil pengamatan aktivitas siswa ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki antara lain:

- a) Siswa sebaiknya berusaha untuk menanggapi apersepsi yang disampaikan oleh guru dan bukan malah asik dan sibuk sendiri dengan kegiatannya.
- b) Siswa sebaiknya berusaha untuk bertanya bagaimana cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang.

- c) Siswa sebaiknya jangan merasa segan atau takut untuk mengemukakan ide atau cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang.
- d) Sebaiknya siswa melakukan percobaan dengan menuruti ketentuan atau petunjuk yang telah ditetapkan oleh guru.
- e) Sebaiknya siswa mengemukakan ide atau gagasannya dalam kerja kelompok dan tidak didominasi oleh salah seorang siswa saja.
- f) Sebaiknya siswa berusaha mengerjakan soal dengan percaya diri dan tidak mencontoh hasil pekerjaan temannya meskipun waktunya terbatas.

## **Siklus II**

### **a. Deskripsi Proses Pembelajaran**

#### **a) Perencanaan**

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

- 1) Analisis kurikulum.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada hasil dari refleksi siklus I.
- 3) Menyusun lembar observasi siswa.
- 4) Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS).
- 5) Menyusun alat evaluasi.
- 6) Mempersiapkan alat-alat dan media konkret yang akan digunakan pada waktu pembelajaran.
- 7) Menyiapkan hadiah sebagai penghargaan terhadap kelompok terbaik.

**b) Pelaksanaan**

Pelaksanaan siklus II merupakan tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran pada siklus I yang belum tercapai yaitu menyusun kembali rencana perbaikan yang dilakukan pada siklus II dengan berpedoman pada hasil refleksi terhadap apa yang dilakukan selama proses pembelajaran. Adapun deskripsi langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan untuk melaksanakan tindakan pada siklus II meliputi:

**1. Kegiatan Awal**

- 1) Guru sudah menyiapkan perangkat pembelajaran dengan baik berupa silabus, RPP, buku paket, dan kertas manila sebagai media konkret.
- 2) Guru sudah mengkondisikan kelas dan keadaan siswa di kelas sudah siap untuk belajar.
- 3) Guru sudah memotivasi siswa dan memberikan apersepsi dengan baik berupa pertanyaan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa yang ada hubungannya dengan materi luas trapesium sembarang dan layang-layang.
- 4) Guru sudah baik menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui apa yang akan dicapai dari proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan menuliskan tujuan pelajaran di papan tulis dan menjelaskannya pada siswa, siswa terlihat semangat mengikutinya.

**2. Kegiatan Inti**

- 5) Guru sudah baik menunjukkan gambar trapesium dan layang-layang pada siswa dan memberikan penjelasan secara rinci cara menurunkan rumus luas trapesium sembarang dan layang-layang dari rumus luas persegi panjang.
- 6) Guru belum maksimal meminta siswa untuk mengamati gambar trapesium sembarang dan layang-layang.
- 7) Guru sudah baik memperlihatkan bentuk konkret dari trapesium dan layang-layang sekaligus penjelasan tentang langkah-langkah percobaan untuk menurunkan rumus luas trapesium sembarang dan layang-layang dari rumus luas persegi panjang dan bentuk konkret.
- 8) Guru sudah baik melakukan tanya jawab dengan siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bertautan dengan materi pelajaran.
- 9) Guru sudah baik memberikan kesempatan pada seluruh siswa untuk bertanya jawab (tidak didominasi oleh salah seorang siswa saja).
- 10) Guru sudah baik membimbing siswa untuk mengemukakan idenya dengan menggunakan media konkret dalam menurunkan rumus luas trapesium sembarang dan layang-layang.
- 11) Guru sudah baik menunjukkan cara menurunkan rumus luas trapesium sembarang dan layang-layang dari rumus luas persegi panjang.

### 3. Kegiatan Akhir

- 12) Guru sudah menyimpulkan hasil pelajaran bersama siswa.

13) Guru sudah baik memberikan tes atau evaluasi berupa lembar soal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari.

#### **b. Deskripsi Hasil Pengamatan Siklus II**

Pengamatan dilaksanakan oleh dua orang pengamat yaitu Novi Hendrianto, S.Pd dan Rike Kamelya, S.Pd.I dua-duanya merupakan teman sejawat.

##### **1) Hasil Pengamatan terhadap Aktivitas Guru**

Lembar pengamatan aktivitas guru pada siklus II sama halnya pada siklus I yaitu terdiri dari 13 aspek pengamatan, hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran melalui penerapan pendekatan *scientific* dengan menggunakan media konkret dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 Rekapitulasi Data Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

<b>No.</b>	<b>Nama Pengamat</b>	<b>Skor</b>
1	I	36
2	II	37
Total Skor		73
Rata-rata Skor		36,5
Kriteria		Baik

Sumber Data: Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II pada Lampiran 30

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil pengamatan aktivitas guru siklus II dilakukan oleh 2 orang pengamat dalam proses pembelajaran pada siklus II yaitu pengamat I memberikan skor 36 dan pengamat II memberikan skor 37, sehingga skor rata-rata dari dua orang



pengamat tersebut adalah 36,5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan guru selama proses pembelajaran melalui penerapan pendekatan *scientific* dengan menggunakan media konkret di kelas V SD Negeri 98 Selama pada siklus II termasuk ke dalam karegori “baik”. Hal ini dibuktikan dengan analisis data pengamatan aktivitas guru siklus II lampiran 30 halaman 185.

Adapun aspek-aspek pada siklus II yang diamati oleh pengamat yang mendapat nilai 3 dan masuk dalam kategori baik yaitu :

1. Persiapan perangkat pembelajaran
2. Kondisi kelas yang kondusif
3. Penyampaian apersepsi
4. Penyampaian tujuan pembelajaran
5. Penyampaian materi dengan menunjukkan gambar
6. Pemanfaatan media konkret
7. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa
8. Pemerataan pada siswa lain untuk menjawab/tidak didominasi oleh salah seorang siswa saja
9. Guru sudah membimbing siswa dengan baik untuk mengemukakan ide/gagasannya
10. Guru membimbing siswa untuk menurunkan rumus luas trapesium sembarang dan layang-layang dari rumus luas persegi panjang
11. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran

## 12. Pelaksanaan evaluasi

Namun pada lembar pengamatan masih ada satu aspek yang mendapat nilai kategori cukup yaitu :

1. Guru belum maksimal meminta siswa untuk mengamati gambar trapesium sembarang dan layang-layang.

## 2) Hasil Pengamatan terhadap Aktivitas Siswa Siklus II

Lembar pengamatan aktivitas siswa pada siklus II juga sama halnya dengan lembar pengamatan aktivitas siswa pada siklus I yaitu terdiri dari 13 aspek pengamatan. Dalam pengamatan aktivitas siswa, pengamat memberikan nilai 3 jika aspek pengamatan dilakukan dengan baik, nilai 2 jika cukup, dan nilai 1 jika kurang. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh dua orang tim penilai selama kegiatan pembelajaran yang menerapkan pencekatan *scientific* dengan menggunakan media konkret dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Rekapitulasi Data Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus II

No.	Nama Pengamat	Skor
1	I	37
2	II	38
Total Skor		75
Rata-rata Skor		37,5
Kriteria		Baik

Sumber Data: Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II pada Lampiran 35

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I pengamat I memberikan skor 37 dan pengamat II memberikan skor 38, sehingga skor rata-rata pengamatan aktivitas siswa pada siklus II adalah 37,5. Berarti secara umum dapat disimpulkan bahwa kegiatan siswa selama proses pembelajaran melalui penerapan pendekatan *scientific* dengan menggunakan media konkret di kelas V SD Negeri 98 Seluma pada siklus II termasuk ke dalam karegori “baik” (lampiran 35 halaman 197).

Adapun aspek yang mendapat nilai dengan kategori baikantara lain :

1. Siswa menanggapi dengan baik motivasi dan apersepsi yang diberikan oleh guru
2. Siswa dengan serius menyimak topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
3. Siswa dengan baik merespon gambar yang ditunjukkan oleh guru
4. Siswa sudah maksimal mengamati bentuk konkret dari trapesium semarang dan layang-layang
5. Sebagian besar siswa sudah bertanya bagaimana cara menurunkan rumus luas trapesium sembarang dari rumus luas persegi panjang
6. Sebagian besar siswa sudah dapat mengemukakan cara menurunkan rumus luas trapesium sembarang dari rumus luas persegi panjang

7. Siswa sudah dapat menjelaskan cara menurunkan rumus luas layang-layang dari rumus luas persegi panjang
8. Siswa sudah baik melakukan percobaan untuk menemukan rumus luas layang-layang yang diturunkan dari rumus luas persegi panjang
9. Siswa sudah baik menyampaikan ide atau gagasannya dalam diskusi kelompok
10. Siswa sudah baik mempresentasikan hasil percobaannya, siswa lain menanggapi
11. Siswa sudah baik menyimpulkan pelajaran dengan bimbingan guru
12. Siswa sudah maksimal mengerjakan evaluasi untuk penilaian akhir semester.

Namun pada lembar pengamatan masih ada satu aspek yang mendapat nilai kategori cukup yaitu :

1. Siswa kurang maksimal bertanya bagaimana cara menurunkan rumus luas trapesium sembarang dari rumus luas persegi panjang

### **c. Deskripsi Hasil Belajar Siklus II**

#### **a) Deskripsi Hasil Penilaian Ranah Kognitif**

Pada siklus II pembelajaran matematika melalui penerapan pendekatan *scientific* dengan menggunakan media konkret dilakukan dengan dua macam penilaian yaitu:

### 1) Nilai Hasil Evaluasi

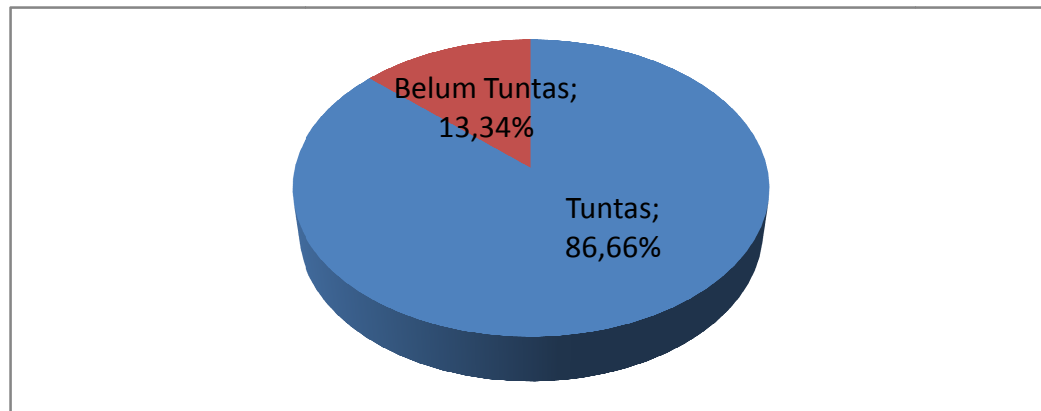
Pada akhir pembelajaran peneliti mengadakan evaluasi (post tes). Hasil tersebut dianalisis dengan mencari nilai rata-rata kelas dan kriteria ketuntasan belajar klasikal. Adapun hasil analisis evaluasi siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8 Analisis Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Jumlah seluruh siswa	15 orang
Jumlah siswa yang mengikuti tes	15 orang
Jumlah siswa yang tuntas belajar	13 orang
Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	2 orang
Nilai Tertinggi	85
Nilai Terendah	63
Nilai rata-rata kelas	74,7
Ketuntasan belajar klasikal	86,66%

Sumber Data: Rekapitulasi Nilai Hasil Tes Belajar Matematika Siklus II Lampiran 37

Persentase ketuntasan belajar klasikal siklus II pada pembelajaran matematika menerapkan pendekatan *scientific* dengan menggunakan media konkret dapat dilihat pada diagram 4.2 berikut:



**Diagram 4.2 Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal Siklus II**

Berdasarkan diagram 4.2 menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari nilai tes siklus II dari 15 siswa nilai rata-rata kelas 74,7 dengan ketuntasan belajar 86,66% dan belum tuntas belajar 13,34%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran siklus II telah berhasil, karena sesuai KKM SD Negeri 98 Selama siswa sudah dikatakan tuntas belajarnya apabila 80% dari seluruh siswa di kelas mendapat nilai  $\geq 67$ . Oleh karena itu tidak diperlukan lagi perbaikan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

## **2) Nilai Hasil Kerja Kelompok**

Nilai LKS diperoleh dari nilai kerja kelompok, data yang diperoleh berdasarkan nilai lembar kerja siswa pada siklus II dari tiga kelompok tidak ada lagi yang mendapat nilai di bawah 67 (lampiran 38).

### **b) Deskripsi Hasil Penilaian Ranah Afektif**

Pada siklus II persentase penilaian afektif siswa mengalami peningkatan dalam setiap aspeknya. Persentase penilaian afektif siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9 Persentase Nilai Afektif Siswa Siklus II

No.	Indikator Karakter dan Nilai-nilai yang dikembangkan	Persentase Pengembangan Karakter pada Setiap Kategori			
		BT	MT	MB	MK
1	Menerima, sebagai kemampuan untuk memperhatikan suatu kegiatan	0%	13,33%	46,66%	40%
2	Menanggapi, sebagai wujud adanya partisipasi aktif	6,66%	20%	33,33%	40%
3	Menilai, sebagai kemampuan menghargai suatu pendapat atau kegiatan yang dikerjakan	6,66%	13,33%	40%	40%
4	Mengelola, sebagai kemampuan untuk mengatur dan memadukan perbedaan pendapat	13,33%	13,33%	40%	33,33%
5	Menghayati, sebagai kemampuan melakukan latihan diri dalam memecahkan masalah berdasarkan konsep yang telah diperoleh	6,66%	6,66%	46,66%	40%

Sumber Data: Hasil Analisis Lembar Penilaian Afektif Siswa Siklus II Lampiran 41

Berdasarkan data pada tabel 4.9 menunjukkan persentase pengembangan nilai karakter sebagai berikut:

1. Menerima sebagai kemampuan untuk memperhatikan suatu kegiatan terdapat 0% dari 15 siswa menunjukkan tingkatan belum terlihat (BT), 13,33% dari 15 siswa mencapai tingkatan mulai terlihat (MT), 46,66% dari 15 siswa mencapai tingkatan mulai berkembang (MB), dan 40% dari 15 siswa menunjukkan telah mencapai tingkatan membudaya secara konsisten (MK).
2. Menanggapi sebagai wujud adanya partisipasi aktif terdapat 6,66% dari 15 siswa menunjukkan tingkatan belum terlihat (BT), 20% dari 15 siswa

mencapai tingkatan mulai terlihat (MT), 33,33% dari 15 siswa mencapai tingkatan mulai berkembang (MB), dan 40% dari 15 siswa menunjukkan telah mencapai tingkatan membudaya secara konsisten (MK).

3. Menilai sebagai kemampuan menghargai suatu pendapat atau kegiatan yang dikerjakan terdapat 6,66% dari 15 siswa menunjukkan tingkatan belum terlihat (BT), 13,33% dari 15 siswa mencapai tingkatan mulai terlihat (MT), 40% dari 15 siswa mencapai tingkatan mulai berkembang (MB), dan 40% dari 15 siswa menunjukkan telah mencapai tingkatan membudaya secara konsisten (MK).
4. Mengelola sebagai kemampuan untuk mengatur dan memadukan perbedaan pendapat terdapat 13,33% dari 15 siswa menunjukkan tingkatan belum terlihat (BT), 13,33% dari 15 siswa mencapai tingkatan mulai terlihat (MT), 40% dari 15 siswa mencapai tingkatan mulai berkembang (MB), dan 33,33% dari 15 siswa menunjukkan telah mencapai tingkatan membudaya secara konsisten (MK).
5. Menghayati sebagai kemampuan melakukan latihan diri dalam memecahkan masalah berdasarkan konsep yang telah diperoleh terdapat 6,66% dari 15 siswa menunjukkan tingkatan belum terlihat (BT), 6,66% dari 15 siswa mencapai tingkatan mulai terlihat (MT), 46,66% dari 15 siswa mencapai tingkatan mulai berkembang (MB), dan 40% dari 15 siswa menunjukkan telah mencapai tingkatan membudaya secara konsisten (MK).



### c) Deskripsi Pengembangan Ranah Psikomotor

Pada siklus II pengembangan psikomotor siswa mengalami peningkatan pada setiap aspeknya. Penilaian pengembangan psikomotor pada siklus II diubah ke dalam bentuk persentase, dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10 Persentase Pengembangan Nilai Psikomotor Siswa Siklus II

No.	Indikator Psikomotor dan Nilai-nilai yang dikembangkan	Persentase Pengembangan pada Setiap Kategori			
		TT	MT	T	ST
1	Menirukan, sebagai keterampilan menyesuaikan langkah kerja dengan kegiatan yang dilakukan	6,66%	13,33%	40%	40%
2	Memanipulasi, sebagai keterampilan mengidentifikasi dan mendemonstrasikan prosedur suatu kegiatan	13,33%	13,33%	40%	33,33%
3	Pengalamiahan, sebagai kemampuan memproduksi atau mengoperasikan suatu kegiatan	0%	6,66%	53,33%	40%
4	Artikulasi, sebagai keterampilan mempertajam dan menggunakan suatu alat dalam percobaan	6,66%	20%	33,33%	40%

Sumber Data: Hasil Analisis Penilaian Psikomotor Siswa Siklus II Lampiran 44

Berdasarkan data pada tabel 4.10 menunjukkan persentase pengembangan indikator dan nilai-nilai psikomotor adalah sebagai berikut:

1. Sikap menirukan sebagai keterampilan menyesuaikan langkah kerja dengan kegiatan yang dilakukan terdapat 6,66% dari 15 siswa masih menunjukkan tingkatan tidak terampil (TT), 13,33% dari 15 siswa telah mencapai tingkatan mulai terampil (MT), 40% dari 15 siswa telah

mencapai tingkatan terampil (T), dan 40% dari 15 siswa sudah mencapai tingkatan sangat terampil (ST).

2. Memanipulasi sebagai keterampilan mengidentifikasi dan mendemonstrasikan prosedur suatu kegiatan terdapat 13,33% dari 15 siswa masih menunjukkan tingkatan tidak terampil (TT), 13,33% dari 15 siswa telah mencapai tingkatan mulai terampil (MT), 40% dari 15 siswa telah mencapai tingkatan terampil (T), dan 33,33% dari 15 siswa sudah mencapai tingkatan sangat terampil (ST).
3. Pengalamiahan sebagai kemampuan memproduksi atau mengoperasikan suatu kegiatan terdapat 0% dari 15 siswa masih menunjukkan tingkatan tidak terampil (TT), 6,66% dari 15 siswa telah mencapai tingkatan mulai terampil (MT), 53,33% dari 15 siswa telah mencapai tingkatan terampil (T), dan 40% dari 15 siswa sudah mencapai tingkatan sangat terampil (ST).
4. Artikulasi sebagai keterampilan mempertajam dan menggunakan suatu alat dalam percobaan terdapat 6,66% dari 15 siswa masih menunjukkan tingkatan tidak terampil (TT), 20% dari 15 siswa telah mencapai tingkatan mulai terampil (MT), 33,33% dari 15 siswa telah mencapai tingkatan terampil (T), dan 40% dari 15 siswa sudah mencapai tingkatan sangat terampil (ST).

#### **d. Refleksi Aktivitas Pembelajaran Siklus II**

Berdasarkan hasil analisis terhadap aktivitas guru pada siklus II dapat dikatakan secara keseluruhan sudah mencapai semua indikator yang telah ditetapkan pada lembar pengamatan, meskipun masih ada satu aspek lagi yang mendapat kategori cukup dan perlu diperbaiki yaitu: guru belum maksimal meminta siswa untuk mengamati gambar trapesium dan layang-layang, dan seharusnya guru mengaitkan gambar dengan hal-hal yang ada di dalam kehidupan anak, seperti bentuk atap masjid yang ada kaitannya dengan bangun trapesium dengan maksud agar siswa lebih tertarik lagi untuk memperhatikan gambar.

Hasil analisis terhadap aktivitas siswa pada siklus II sudah berada dalam kategori baik, sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas siswa dalam proses pembelajaran sudah meningkat. Peneliti merekomendasi perbaikan proses pembelajaran selanjutnya yaitu: siswa sebaiknya membiasakan diri menyimak materi dengan baik agar berani untuk menanggapi pertanyaan atau bertanya kepada guru.

## **B. Pembahasan**

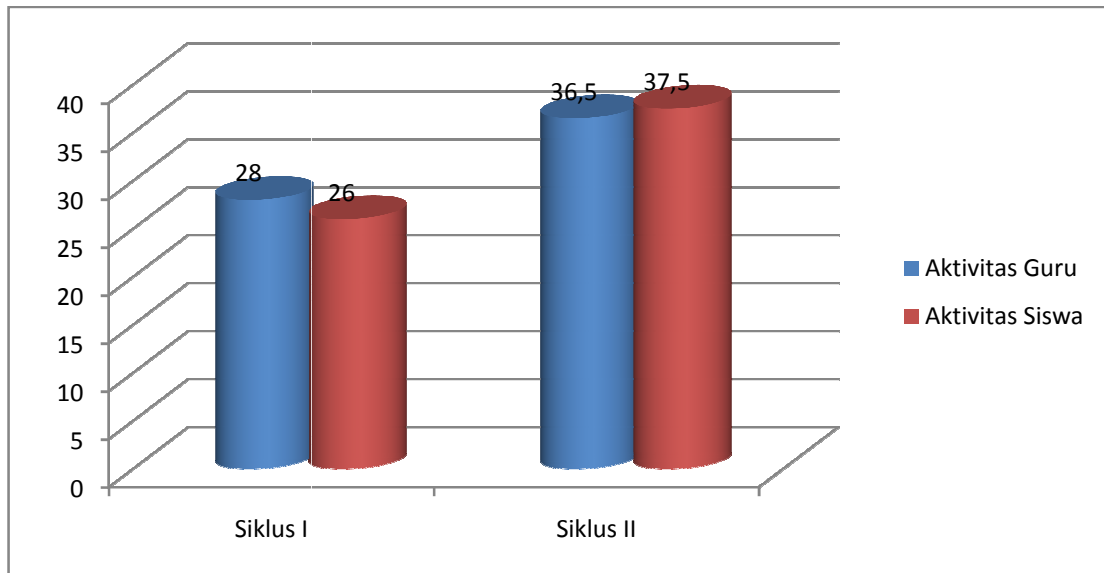
### **2. Pembahasan Proses Pembelajaran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan *scientific* dengan menggunakan media konkret dalam mata pelajaran matematika tentang luas trapesium dan layang-layang ternyata dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa. Dari hasil pengamatan pada kegiatan pembelajaran diperoleh gambaran bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sudah meningkat.

Hasil pengamatan guru pada siklus I diperoleh rata-rata skor yaitu 28 dari 13 aspek pengamatan dan berada dalam rentang nilai 22-30 dengan kategori "cukup". Pada siklus II terjadi peningkatan dengan perolehan rata-rata skor 36,5 dari 13 aspek pengamatan dan berada dalam rentang nilai 31-39 dengan kriteria "baik".

Demikian juga dengan aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I diperoleh rata-rata skor 26 dengan kriteria "cukup" meningkat pada siklus II dengan perolehan rata-rata skor 37,5 dengan kriteria "baik". Pembelajaran matematika dengan menerapkan pendekatan *scientific* dengan menggunakan media konkret dapat meningkatkan aktivitas siswa. Siswa tidak hanya aktif dalam bentuk kegiatan fisik, mereka juga kelihatan bersemangat mengikuti pelajaran, karena mereka merasa bebas, lepas, tidak ada unsur tekanan atau paksaan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Peningkatan aktivitas guru dan siswa pada setiap siklus disajikan dalam bentuk diagram 4.3 berikut ini.



**Diagram 4.3 Peningkatan Aktivitas Guru dan Siswa pada Tiap Siklus**

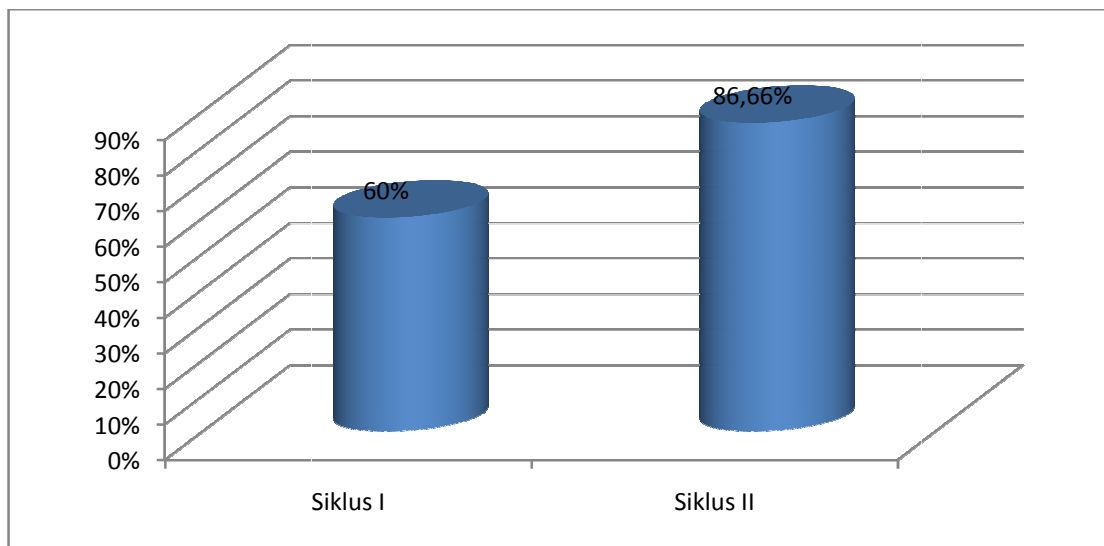
Berdasarkan diagram 4.3 menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *scientific* dengan menggunakan media konkret dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran.

### 3. Pembahasan Hasil Belajar

Berdasarkan data hasil tes belajar matematika siswa pada siklus I dan siklus II dengan menerapkan pendekatan *scientific* dengan menggunakan media konkret pada mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 98 Selama mengalami peningkatan yaitu, nilai rata-rata kelas pada siklus I 70,3 dengan ketuntasan belajar hanya 60% dari 15 siswa yang mengikuti evaluasi. Hal ini belum dapat dikatakan tuntas dikarenakan siswa yang memperoleh nilai  $\geq 67$  belum mencapai 80%.

Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II, dengan merujuk pada hasil refleksi sehingga pada akhirnya hasil belajar siswa pada siklus II dapat meningkat dan tuntas dengan nilai rata-rata kelas 74,7 dengan ketuntasan belajar mencapai 86,66% dari 15 siswa yang mengikuti evaluasi. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Slavin 1994 dalam Winarni 2007 bahwa dalam proses pembelajaran diperlukan adanya aktivitas dan interaksi *educative* di antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran sehingga pada akhirnya dapat mencapai prestasi yang maksimal.

Berikut ini disajikan diagram perbandingan yang menunjukkan hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II bahwa adanya peningkatan yang tinggi dari pelaksanaan tindakan siklus I sampai pelaksanaan tindakan siklus II.



**Diagram 4.4 Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II**

Hasil penilaian pada ranah afektif yang diamati adalah menerima, menanggapi, menilai, mengelola dan menghayati melalui penerapan pendekatan *scientific* dengan menggunakan media konkret pada mata pelajaran matematika meningkat pada setiap siklusnya. Aspek yang mencapai kategori membudaya secara konsisten (MK) selalu meningkat.

Namun secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai ranah afektif dikategorikan “berhasil”, karena kategori membudaya secara konsisten (MK) untuk masing-masing aspek mengalami peningkatan pada siklus berikutnya.

Ranah psikomotor yang dinilai adalah keterampilan menirukan, memanipulasi, pengalamiahan dan artikulasi. Berdasarkan data nilai psikomotor dengan menerapkan pendekatan *scientific* dengan menggunakan media konkret pada mata pelajaran matematika meningkat pada siklus berikutnya. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa ranah psikomotor dikategorikan “berhasil”, karena kategori sangat terampil (ST) untuk masing-masing aspek mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Dari hasil analisis data pengamatan aktivitas guru dan siswa serta hasil analisis persentase ketuntasan belajar klasikal dalam proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *scientific* dengan menggunakan media konkret pada mata pelajaran matematika, khususnya materi tentang luas trapesium dan layang-layang dapat menjadikan siswa lebih aktif, berpikir kritis bebas tanpa ada tekanan, apalagi merasa terpaksa. Sehingga akhirnya aktivitas dan hasil belajar meningkat.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *scientific* dengan menggunakan media konkret dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari setiap siklus yang diperoleh dari analisis data pengamatan.
  - a) Untuk aktivitas guru pada siklus I diperoleh rata-rata skor 28 dengan kriteria “cukup” dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata skor 36,5 dengan kriteria “baik”.
  - b) Sedangkan untuk aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya, yaitu pada siklus I diperoleh rata-rata skor 26 dengan kriteria “cukup” dan terjadi peningkatan secara signifikan pada siklus II dengan rata-rata skor menjadi 37,5 dengan kriteria “baik”.
2. Penerapan pendekatan *scientific* dengan menggunakan media konkret yang dilakukan di kelas V SD Negeri 98 Seluma dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat perbandingannya dari hasil evaluasi pada siklus I dan siklus II.



a) Ranah Kognitif

Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa 70,3 dengan ketuntasan belajar klasikal 60% dan meningkat pada siklus II menjadi 74,7 untuk rata-rata siswa dengan ketuntasan belajar klasikal 86,66%.

b) Ranah Afektif

Nilai afektif siswa, pada kategori membudaya secara konsisten (MK) mengalami peningkatan pada siklus II. Sikap yang mengalami perkembangan cukup baik terjadi pada empat aspek penilaian yaitu, menerima, menanggapi, menilai dan menghayati.

c) Ranah Psikomotor

Nilai psikomotor, pada kategori sangat terampil juga mengalami peningkatan pada siklus II dan keterampilan yang dirasa cukup baik perkembangannya terjadi pada tiga aspek penilaian yaitu, menirukan, pengalamiahan dan artikulasi.

## **B. Implikasi**

Penerapan pendekatan *scientific* dengan menggunakan media konkret dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 98 Seluma, khususnya materi tentang luas trapesium dan layang-layang.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terbatas hanya untuk mengetahui apakah ada peningkatan aktivitas dan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 98 Seluma jika diterapkan pendekatan *scientific* dengan menggunakan media konkret.

### **D. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Sebaiknya dalam menerapkan pendekatan *scientific* dengan menggunakan media konkret, guru harus memperhatikan komponen yang ada di dalamnya agar seluruh proses kegiatan belajar dapat berjalan sesuai dengan prosedur dan hasilnya pun tercapai secara maksimal.
2. Sebaiknya dalam menerapkan pendekatan *scientific* dengan menggunakan media konkret, guru harus mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kehidupan nyata siswa, agar siswa dapat membuka wawasannya untuk menyampaikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru.

## DAFTAR PUSTAKA

Abyan, Amir. 1996. *Perencanaan dan Pengelolaan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto. 2011. *Penelitian Tindakan*. Jakarta Rineka Cipta.

Budiono, 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya : Karya Agung.

Dimiyati dan Mujiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Ekawarna 2010, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jambi: FKIP Universitas Jambi  
diunduh dari

[http://www. Pengertiandefinisi.com/2011/05/pengertian motivasi belajar  
html](http://www.Pengertiandefinisi.com/2011/05/pengertian%20motivasi%20belajar.html) Nopember2012

[http://www.sarjanaku blogger.com](http://www.sarjanaku.blogspot.com) Desember 2012

<http://yankcute.blogspot.com>.keunggulan dan kekurangan  
pembelajaran html Desember 2012

Huda, Nurul 2010. *Kriteria Pendekatan Scientific*.Jakarta : Multi Kreasi

Istiyah, Nana Syodiach, 2010. *Aktivitas Pembelajaran*.Jakarta: Multi Kreasi

Paul B. Diedric, Sardiman, 2011. *JenisAktivitas Belajar Makalah Aina  
Mulyana* diunduh dari

<http://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/aktivitas-belajar.html>

Ridwan, Saadah. 2007 *Makalah Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*.LPMP  
Bengkulu

Roestiyah. 2011 Keunggulan dan kelemahan pendekatan *Scientific*.  
[httpf/rumahdesakoe.blogspot.com/2012/12/5-kontekstual.html](http://rumahdesakoe.blogspot.com/2012/12/5-kontekstual.html).

Rosda Karya Arikunto, Suharsimi. 2011 *Penelitian Tindakan Yogyakarta* :  
Aditya Media Karya.

Russeffendi, 1980. *Hakikat Pembelajaran Matematika Makalah Ananda  
Fatah*. Diunduh dari [http://anandafatah.blogspot.com/2013/01/hakekat-  
pembelajaran-matematika-di.html](http://anandafatah.blogspot.com/2013/01/hakekat-pembelajaran-matematika-di.html)

- Sardiman, 2009. *Manfaat Media Konkret Makalah Tegar*. Diunduh dari <http://momentumsudutdanrotasibendategar.blogspot.com/2013/03/pengertian-media-pembelajaran.html>
- Soemantri, 2001. *Pengertian Hasil Belajar Makalah Addyarchip*. Diunduh dari <http://addyarchy07.blogspot.com/2011/12/definisi-konsep-hasil-belajar.html>
- Sudjana, Nana, 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar Bandung* : Sinar Baru.
- Sudjana, Nana, 2004. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja
- Suharsimi, Arikonto. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suryasubrata, 1989. *Pengertian Hasil Belajar*. Diunduh dari <http://literaturkti.blogspot.com/2012/09/pengertian-hasil-belajar.html>
- Tim Penyusun KTSP, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Seluma. Dikdas Kab. Seluma.
- Trianto 2007, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wati Rita, 2007. *Pengertian Tindakan Kelas*. Jakarta : Trans Mandiri Abadi.
- White Combie, 1997. *Curriculum Innovation*. Bandung : Sinar Baru.
- Winarni Endang,W 2009, *Mengajar IPA secara bermakna Bengkulu* : Unib Press.
- Winkel, 1991. *Pengertian Hasil Belajar*. Diunduh dari <http://www.sarjanaku.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>

## RIWAYAT HIDUP



Sulaiman dilahirkan di Talang Durian Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma pada tanggal 28 Agustus 1963 dari pasangan Bapak Maripin dan Ibu Manilia, peneliti saat ini bertempat tinggal di Desa Cahaya Negeri Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma dan telah menikah dengan Narti Hasibah pada tanggal 27 Juni 1993, serta telah dikaruniai tiga orang anak, yaitu (1) Frisca Gustiani 19 tahun kuliah di Universitas Bengkulu semester 4 sebagai anak sulung (2) Sherly Melinda 14 tahun kelas IX SMP 7 Seluma sebagai anak kedua dan (3) Muhammad Rizki Rivaldo baru berumur 16 bulan sebagai putra bungsu.

Peneliti merupakan anak kelima dari Sembilan bersaudara dan sekarang bekerja sebagai tenaga pengajar di SD Negeri 98 Seluma dari tahun 2002 yang sebelumnya dari tahun 1997 pernah bertugas di SD Negeri 54 Sawah Melintang Kecamatan Lebong Selatang Kabupaten Rejang Lebong.

Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri Talang Durian tahun 1977 dan pernah berhenti sekolah selama 6 tahun karena ketiadaan. Pada tahun 1983 baru dapat sekolah kembali ke SMP Negeri 2

Pajar Bulan dan selesai pada tahun 1986. Pendidikan lanjut tingkat atas SPG Muhammadiyah Bengkulu selesai tahun 1989. Setelah tamat SPG peneliti kembali menjadi pengangguran ± 8 tahun juga karena ketiadaan. Pada tahun 1997 peneliti baru dapat diangkat menjadi guru sekolah dasar dan selanjutnya pada tahun 2011 meneruskan pendidikan sarjana di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Sarjana Keguruan Bagi Guru Dalam Jabatan (PSKGJ) di Universitas Bengkulu sampai tahun 2014.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BENGKULU

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A

Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 1450 /UN30.3/PL/2014  
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal  
Perihal : Izin Penelitian

20 Maret 2014

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seluma  
Di Seluma

Bersama ini kami beritahukan kepada saudara bahwa Universitas Bengkulu mempunyai program bagi mahasiswa pada setiap akhir perkuliahan diharuskan membuat karya ilmiah berupa penelitian ilmiah sesuai dengan disiplin ilmu yang diminati. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, untuk kelancaran dalam pengambilan data penelitian bagi mahasiswa Prodi pendidikan Guru Sekolah Dasar Program Sarjana Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan FKIP UNIB, dengan ini kami mengharapkan bantuan Saudara agar memberikan izin mengadakan Penelitian pada unit kerja saudara sesuai dengan namanya yang terlampir dibawah ini .

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd  
NIP. 19591013 198503 1 016

Wakil Dekan Bidang Akademik

Tembusan:  
Yth. Dekan DKIP sebagai laporan



DATA MAHASISWA PGSD  
PROGRAM SARJANA KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN  
FKIP UNIVERSITAS BENGKULU

LOKASI BELAJAR : KOTA BENGKULU

NO	NPM	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	TEMPAT PENELITIAN	JADWAL PENELITIAN
1	A1G111007	Hunifal Herni	Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 32 Seluma	SD Negeri 32 Seluma	3 Maret s.d. 30 April 2014
2	A1G111008	Tarusmawati	Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan Menerapkan Metode Brainstorming melalui Kelompok Kecil di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 33 Seluma	Sekolah Dasar Negeri 33 Seluma	3 Maret s.d. 30 April 2014
3	A1G111030	Sulaiman	Penerapan Pendekatan Scientific dengan Menggunakan Media Konkret untuk Menghasilkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 98 Seluma	SD Negeri 98 Seluma	3 Maret s.d. 30 April 2014
4	A1G111022	Sahidin	Penerapan Pendekatan Saintific untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 173 Seluma	SD Negeri 173 Seluma	3 Maret s.d. 30 April 2014
5	A1G111002	Desmalelah	Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika dengan Pendekatan Saintific melalui Model Pembelajaran Examples Non Examples pada Siswa Kelas V SD Negeri 94 Seluma	SD Negeri 94 Seluma	3 Maret s.d. 30 April 2014


 Wakil Dekan Bidang Akademik,  
 Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd.  
 NIP. 19591015-198503 1 016

## Lampiran 2



## PEMERINTAH KABUPATEN SELUMA

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
Jln. Pematang Aur No.03 Telp. ( 0736 ) 915000 Fax. ( 0736 ) 915000

### SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 800 / 807 - / Disdikbud / III / 2014

Dasar : Surat dari Universitas Bengkulu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nomor : 1450/UN30.3/PL/2014, Tanggal 20 Maret 2014 Perihal Izin Penelitian.  
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seluma

### MENGIZINKAN

Kepada :  
Nama : **Sulaiman**  
NPM : AIGIII030  
Program Studi : S.I PGSD  
Untuk : Memperoleh data dalam penulisan Skripsi dengan judul "**penerapan pendekatan Scientific dengan menggunakan media Konkret untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 98 Seluma**".  
Lama Penelitian : Tanggal 03 Maret sampai dengan 30 April 2014  
Tempat Penelitian : SD Negeri 98 Seluma.

Ditetapkan di : Tais  
Pada tanggal : 26 Maret 2014  
Kepala Dinas  
Kasubag Umum dan Kepegawaian



Tembusan Yth.

1. Bapak Bupati Seluma (Sebagai Laporan)
2. Universitas Bengkulu
3. UPTD Semidang Alas

## Lampiran 3

**KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)  
SD NEGERI 98 SELUMA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

No	Mata Pelajaran	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	
		Angka	Huruf
1	Pendidikan Agama	67	Enam puluh tujuh
2	Pendidikan Kewarganegaraan	67	Enam puluh tujuh
3	Bahasa Indonesia	67	Enam puluh tujuh
4	Matematika	67	Enam puluh tujuh
5	Ilmu Pengetahuan Alam	67	Enam puluh tujuh
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	67	Enam puluh tujuh
7	Seni Budaya dan Keterampilan	77	Tujuh puluh tujuh
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	77	Tujuh puluh tujuh
9	Mulok: Bahasa Inggris Iqra'	67	Enam puluh tujuh
		67	Enam puluh tujuh

Cugung Langu, 18 Juli 2013  
Kepala Sekolah

**NIRWAN, S.Pd**  
NIP. 19620623 198411 1 002

## Lampiran 4

**Daftar Nilai Ulangan Mata Pelajaran Matematika Kelas V  
Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1	Alzen	L	50	Belum Tuntas
2	Ana Yulpa	P	55	Belum Tuntas
3	Budi Arya	L	50	Belum Tuntas
4	Desta Aggraini	P	55	Belum Tuntas
5	Handoyo	L	78	Tuntas
6	Lena Seti	P	60	Belum Tuntas
7	Meta Sari	P	50	Belum Tuntas
8	Nesti	P	50	Belum Tuntas
9	Puspa Novitasari	P	70	Tuntas
10	Resita	P	60	Belum Tuntas
11	Roxi	L	60	Belum Tuntas
12	Tambang Kurniawan	L	75	Tuntas
13	Tenti	P	45	Belum Tuntas
14	Tomi Saputra	L	60	Belum Tuntas
15	Yani Ramadani	P	60	Belum Tuntas
<b>JUMLAH</b>			<b>878</b>	
<b>RATA-RATA</b>			<b>58,5</b>	
<b>Ketuntasan Belajar Klasikal</b>			<b>20%</b>	

Cugung Langu, 18 November 2013  
Wakil Kelas V

**SULAIMAN**  
NIP. 19630828 199703 1 001

## Lampiran 5

### SILABUS MATEMATIKA SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 98 Seluma

Kelas/Semester : V / I

Standar Kompetensi : 3. Menghitung Luas Bangun Datar Sederhana dan Menggunakannya dalam Pemecahan Masalah

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat dan Sumber
3.1 Menghitung luas trapesium dan layang-layang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan tiga macam trapesium</li> <li>2. Menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dari rumus luas persegi panjang</li> <li>3. Menghitung luas trapesium siku-siku</li> <li>4. Menurunkan rumus luas trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang</li> <li>5. Menghitung luas trapesium sama kaki</li> </ol>	<p><b>1. Kegiatan Awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menyiapkan perangkat pembelajaran.</li> <li>2) Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>3) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.</li> <li>4) Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.</li> <li>5) Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>6) Guru menyampaikan tujuan pelajaran.</li> <li>7) Guru memberikan apersepsi dengan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yaitu luas trapesium dan layang-layang.</li> </ol> <p><b>2. Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2) <b>Observing (pengamatan)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Guru menunjukkan gambar trapesium siku-siku dan</li> </ol> </li> </ol>	<p>Prosedur:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pre test</li> <li>2. Proses</li> <li>3. Akhir</li> </ol> <p>Bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengamatan</li> <li>2. Tertulis</li> </ol> <p>Alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar observasi</li> <li>2. Lembar soal</li> </ol>	2x35 Menit 1x pertemuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku Paket Matematika Kelas V SD halaman 55</li> <li>2. Buku Penunjang lainnya</li> <li>3. Media konkret model trapesium dan layang-layang</li> <li>4. LKS</li> <li>5. Soal evaluasi</li> </ol>

		<p>trapesium sama kaki.</p> <p>b) Siswa mengamati gambar yang disampaikan guru</p> <p>c) Guru memperlihatkan trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dalam bentuk konkret dari bahan kertas manila.</p> <p>d) Siswa mengamati bentuk trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki yang dalam bentuk konkret.</p> <p><b>3) Questioning ( pertanyaan )</b></p> <p>(1) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki yang telah diamati.</p> <p>(2) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki yang dalam bentuk konkret.</p> <p>(3) Guru mendengarkan jawaban siswa tentang cara menghitung luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki.</p> <p>(4) Guru memberikan kesempatan pada siswa lain untuk menjawab</p> <p>(5) Pemerataan siswa untuk menjawab ( tidak didominasi oleh salah satu siswa saja )</p> <p>(6) Guru memperhatikan siswa lain yang tidak berani memberikan jawaban</p> <p>(7) Guru mendorong keberanian</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>siwa untuk menjawab dan sikap siswa dalam memberikan klasifikasi tentang benar dan tidaknya jawaban.</p> <p><b>4) Associating (penalaran)</b></p> <p>a) Siswa mengemukakan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dari rumus luas persegi panjang.</p> <p>b) Siswa menunjukkan cara menurunkan rumus luas trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang</p> <p>c) Guru memperjelas jawaban siswa tentang cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang.</p> <p><b>5) Experimenting (percobaan)</b></p> <p>Untuk melakukan percobaan siswa dibagi dalam tiga kelompok yang masing-masing beranggota 5 orang.</p> <p>a) Guru memberikan arahan tentang langkah-langka kerja untuk melakukan percobaan</p> <p>b) Siswa menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan percobaan.</p> <p>c) Masing-masing kelompok melakukan percobaan sebanyak dua tahap.</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>d) Tahap pertama melakukan percobaan untuk menemukan rumus luas trapesium siku-siku yang diturunkan dari rumus luas persegi panjang.</p> <p>e) Tahap ke dua melakukan percobaan untuk menemukan rumus luas trapesium sama kaki yang diturunkan dari rumus luas persegi panjang.</p> <p><b>6) Networking (Jejaring)</b></p> <p>a) Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa ( LDS ) pada masing-masing kelompok.</p> <p>b) Siswa mengerjakan LDS dengan bimbingan guru.</p> <p>c) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas ( sharing ) dan kelompok lain memperhatikan dan menanggapi.</p> <p>d) Guru memantapkan hasil diskusi siswa.</p> <p>e) Guru memberikan tes/ kuis kepada siswa berupa gambar trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki. Bagaimana cara menurunkan rumus luasnya dari rumus luas persegi panjang.</p> <p>f) Siswa berdiskusi untuk menjawab soal tes/ kuis yang diberikan guru.</p>			
--	--	---	--	--	--



		<p>g) Guru mengumumkan kelompok terbaik</p> <p>h) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai terbaik.</p> <p><b>3. Kegiatan akhir</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa menyimpulkan pelajaran dengan bimbingan guru.</li> <li>2) Siswa mengerjakan evaluasi untuk penilaian akhir pelajaran</li> <li>3) Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan pekerjaan rumah.</li> <li>4) Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> </ol>			
--	--	--	--	--	--

**Lampiran 6****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SDN 98 Seluma

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : V / I

Alokasi Waktu : 2 × 35 menit (1 kali pertemuan)

**A. STANDAR KOMPETENSI**

3. Menghitung luas bangun datar sederhana dan menggunakannya dalam pemecahan masalah

**B. KOMPETENSI DASAR**

- 3.1 Menghitung luas trapesium dan layang-layang.

**C. INDIKATOR**

1. Menyebutkan tiga macam trapesium
2. Menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dari rumus luas persegi panjang
3. Menghitung luas trapesium siku-siku
4. Menurunkan rumus luas trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang
5. Menghitung luas trapesium sama kaki

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa dapat menyebutkan tiga macam trapesium

2. Siswa dapat menggambar trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki
3. Siswa dapat menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dari rumus luas persegi panjang
4. Siswa dapat menghitung luas trapesium siku-siku
5. Siswa dapat menurunkan rumus luas trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang
6. Siswa dapat menghitung luas trapesium sama kaki

#### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

Trapesium dan Layang-layang

#### **F. PENDEKATAN DAN METODE**

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Observasi, Tanya jawab, Penugasan dan Diskusi

#### **G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

##### **1. Kegiatan Awal**

- 1) Guru menyiapkan perangkat pembelajaran.
- 2) Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- 3) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.
- 4) Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- 5) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 6) Guru menyampaikan tujuan pelajaran.

- 7) Guru memberikan apersepsi dengan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yaitu luas trapesium dan layang-layang.

## **2. Kegiatan Inti**

### **a) *Observing* (pengamatan)**

- 1) Guru menunjukkan gambar trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki.
- 2) Siswa mengamati gambar yang disampaikan guru
- 3) Guru memperlihatkan trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dalam bentuk konkret dari bahan kertas manila.
- 4) Siswa mengamati bentuk trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki yang dalam bentuk konkret.

### **b) *Questioning* (pertanyaan)**

- 1) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki yang telah diamati.
- 2) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki yang dalam bentuk konkret.
- 3) Guru mendengarkan jawaban siswa tentang cara menghitung luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki.
- 4) Guru memberikan kesempatan pada siswa lain untuk menjawab
- 5) Pemerataan siswa untuk menjawab (tidak didominasi oleh salah satu siswa saja)
- 6) Guru memperhatikan siswa lain yang tidak berani memberikan jawaban

- 7) Guru mendorong keberanian siswa untuk menjawab dan sikap siswa dalam memberikan klasifikasi tentang benar dan tidaknya jawaban.

**c) *Associating* (penalaran)**

- 1) Siswa mengemukakan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dari rumus luas persegi panjang.
- 2) Siswa menunjukkan cara menurunkan rumus luas trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang
- 3) Guru memperjelas jawaban siswa tentang cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang.

**d) *Experimenting* (percobaan)**

- 1) Untuk melakukan percobaan siswa dibagi dalam tiga kelompok yang masing-masing beranggota 5 orang.
- 2) Guru memberikan arahan tentang langkah-langka kerja untuk melakukan percobaan
- 3) Siswa menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan percobaan.
- 4) Masing-masing kelompok melakukan percobaan sebanyak dua tahap.
- 5) Tahap pertama melakukan percobaan untuk menemukan rumus luas trapesium siku-siku yang diturunkan dari rumus luas persegi panjang.
- 6) Tahap ke dua melakukan percobaan untuk menemukan rumus luas trapesium sama kaki yang diturunkan dari rumus luas persegi panjang.

**e) *Networking* (Jejaring)**

- 1) Guru membagikan Lembar Diskusi Siswa (LDS) pada masing-masing kelompok.
- 2) Siswa mengerjakan LDS dengan bimbingan guru.
- 3) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas (*sharing*) dan kelompok lain memperhatikan dan menanggapi.
- 4) Guru memantapkan hasil diskusi siswa.
- 5) Guru memberikan tes/kuis kepada siswa berupa gambar trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki. Bagaimana cara menurunkan rumus luasnya dari rumus luas persegi panjang.
- 6) Siswa berdiskusi untuk menjawab soal tes/ kuis yang diberikan guru.
- 7) Guru mengumumkan kelompok terbaik
- 8) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai terbaik.

**3. Kegiatan Akhir**

- 5) Siswa menyimpulkan pelajaran dengan bimbingan guru.
- 6) Siswa mengerjakan evaluasi untuk penilaian akhir pelajaran
- 7) Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan pekerjaan rumah.
- 8) Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.

## **H. SUMBER DAN ALAT PELAJARAN**

1. KSTP
2. Silabus Matematika Kelas V Semester I
3. Buku Paket Matematika Kelas V halaman 55
4. Buku penunjang lainnya
5. Model dan gambar trapesium
6. Model dan gambar layang-layang
7. LKS
8. Soal evaluasi

## **I. PENILAIAN**

Prosedur

1. Pre test
2. Proses
3. Akhir

Bentuk:

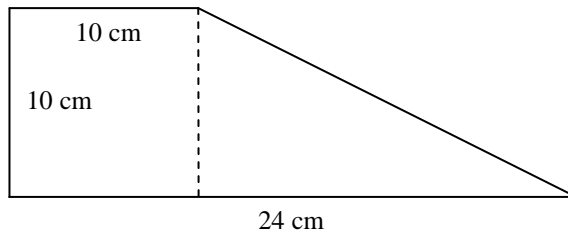
1. Pengamatan
2. Tertulis

Alat:

1. Lembar observasi
2. Lembar soal

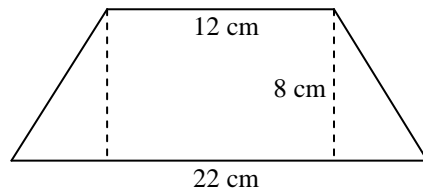
**Contoh soal:**

1.



Gambar di samping merupakan trapesium siku-siku. Luasnya ..... m<sup>2</sup>.

2.



Gambar di samping merupakan trapesium sama kaki. Luas trapesium tersebut adalah ..... cm<sup>2</sup>.

Mengetahui  
Kepala SDN 98 Seluma

Seluma, 23 Januari 2014  
Guru Kelas V

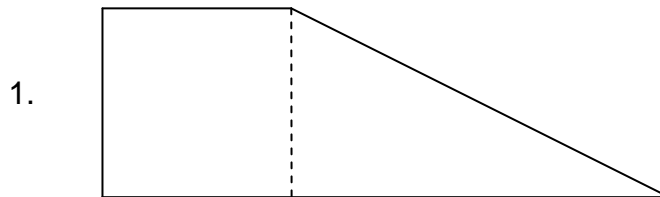
**NIRWAN, S.Pd**  
NIP. 19620623 198411 1 002

**SULAIMAN**  
NIP. 19630828 199703 1 001

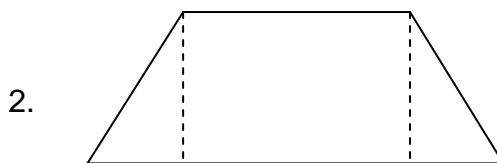


### LEMBAR KERJA SISWA

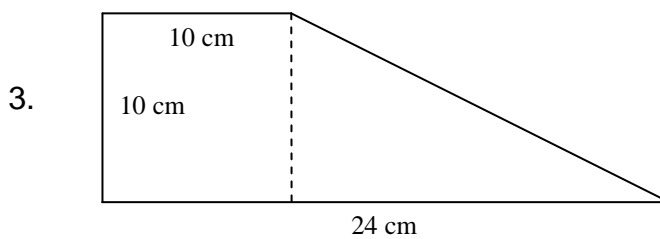
Turunkan rumus luas bangun trapesium di bawah ini dari rumus luas persegi panjang!



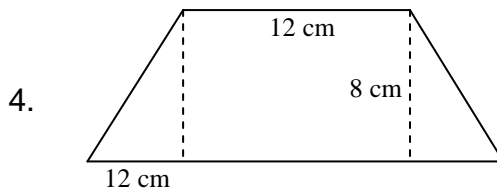
Trapesium Siku-siku



Trapesium Sama Kaki



Tentukan luas trapesium siku-siku di samping!



Tentukan luas trapesium sama kaki di samping!

## MATERI

### Trapesium

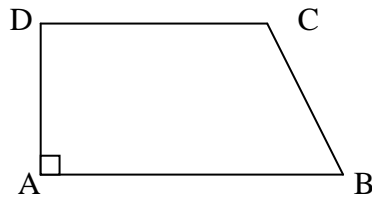
Trapesium merupakan bangun datar segi empat dengan dua buah sisinya yang berhadapan sejajar. Ada beberapa jenis trapesium, yaitu trapesium siku-siku, trapesium sama kaki, dan trapesium sembarang.

1) Trapesium siku-siku

Sisi AB sejajar DC

$AB \neq BC \neq CD \neq DA$

$\angle A = \angle D = 90^\circ$

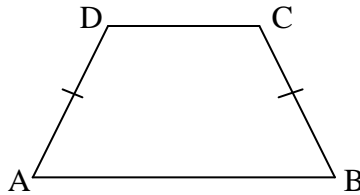


2) Trapesium sama kaki

Sisi AB sejajar DC

$AD = BC$  dan  $AB \neq DC$

$\angle A = \angle B, \angle D = \angle C, \angle A \neq \angle D, \angle B \neq \angle C$

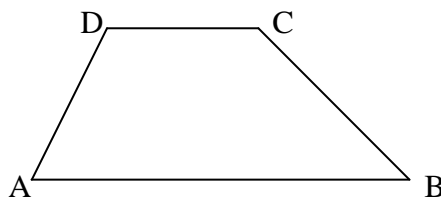


3) Trapesium sembarang

Sisi AB sejajar CD

$AB \neq BC \neq CD \neq DA$

$\angle A \neq \angle B \neq \angle C \neq \angle D$

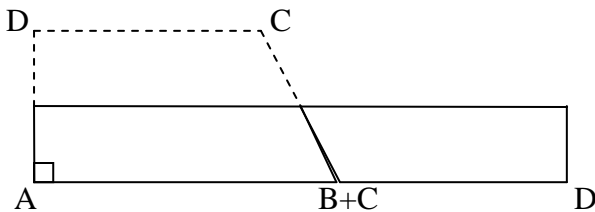


### Cara Menggambar Trapesium

Untuk menggambar trapesium, langkah-langkahnya seperti di bawah ini.

- 1) Gambarlah ruas garis AB.
- 2) Gambarlah ruas garis miring atau tegak dari titik A, misalnya ruas garis AD.
- 3) Dari titik D, gambarlah ruas garis sejajar AB dan lebih pendek atau lebih panjang dari AB, misalnya ruas garis DC.
- 4) Hubungkan titik C dengan B. Terbentuklah trapesium.

### Cara Menemukan Rumus Luas Trapesium



Jadi rumus luas trapesium diambil dari rumus luas persegi panjang yaitu panjang kali lebar. Sisi panjang adalah jumlah kedua sisi sejajar dan sisi lebar setengah dari tinggi, atau dibuat simbol sisi panjang =  $AB + CD$ , sisi lebar =

$$\frac{1}{2} AD.$$

Dapat disimpulkan bahwa rumus luas trapesium adalah sebagai berikut:

$$= \frac{1}{2} \text{tinggi} \times \text{jumlah sisi sejajar}$$

$$= \frac{1}{2} AD \times (AB + CD)$$

## Layang-layang

Ciri layang-layang sebagai berikut.

- 1) Memiliki dua pasang sisi sama panjang

Sisi AB = sisi AD

Sisi BC = sisi CD

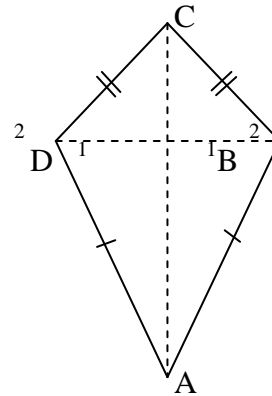
- 2) Memiliki sepasang sudut sama besar

$\angle B = \angle D$

$\angle B_1 = \angle D_1$

$\angle B_2 = \angle D_2$

$\angle A \neq \angle C$

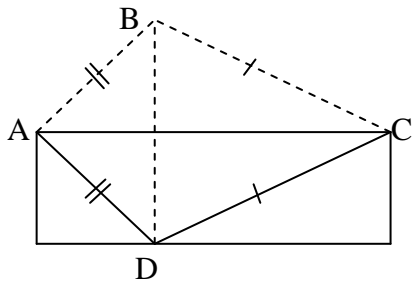


## Cara Menggambar Layang-layang

Langkah-langkah menggambar layang-layang.

- 1) Gambar garis mendatar garis putus-putus DB seperti pada gambar.
- 2) Gambar ruas garis tegak lurus di tengah-tengah DB, misalnya ruas garis itu atau garis putus-putus AC seperti pada gambar.
- 3) Hubungkan titik-titik ujung pada ruas garis-ruas garis tadi.
- 4) Hilangkan ruas garis-ruas garis yang saling tegak lurus tadi.
- 5) Jadilah layang-layang

### Cara Menemukan Rumus Luas Layang-layang



Jadi rumus luas layang-layang diambil dari rumus luas persegi panjang yaitu panjang kali lebar. Sisi panjang adalah diagonal panjang layang-layang dan sisi lebar setengah dari diagonal pendek layang-layang-layang.

Maka rumus luas layang-layang adalah:

$$= \frac{1}{2} \text{ diagonal pendek} \times \text{diagonal panjang}$$

$$= \frac{1}{2} D_1 \times D_2$$

**KUNCI JAWABAN**

1. Diketahui

Sebuah trapesium

Sisi atas = 10 cm

Sisi bawah = 24 cm

Tinggi = 10 cm

Ditanya = Berapa luasnya?

Jawab:

$$\begin{aligned}\text{Luas} &= \frac{1}{2} t (\text{Jumlah sisi sejajar}) \\ &= \frac{1}{2} \cdot 10 \text{ cm} (10 \text{ cm} + 24 \text{ cm}) \\ &= \frac{1}{2} \cdot 10 \text{ cm} (34 \text{ cm}) \\ &= 170 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

2. Diketahui

Sebuah trapesium

Sisi atas = 12 cm

Sisi bawah = 22 cm

Tinggi = 8 cm

Ditanya = Berapa luasnya?

Jawab:

$$\begin{aligned}\text{Luas} &= \frac{1}{2} t (\text{Jumlah sisi sejajar}) \\ &= \frac{1}{2} \cdot 8 \text{ cm} (12 \text{ cm} + 22 \text{ cm}) \\ &= \frac{1}{2} \cdot 8 \text{ cm} (34 \text{ cm}) \\ &= 136 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

**Lampiran 7**

## LEMBARPENILAIAN AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama Penilai I : Novi Hendriyanto, S.Pd

Materi : Luas Trapesium Siku-siku dan Trapesium Sama Kaki

Waktu Pengamatan : Senin, 3 Maret 2014

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada!

No	Aktivitas Guru	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran		√	
2	Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar		√	
3	Guru memberikan apersepsi		√	
4	Guru menyampaikan tujuan pelajaran			√
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
5	Guru menunjukkan gambar trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki			√
6	Guru meminta siswa untuk mengamati gambar trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki		√	
7	Guru memperlihatkan bentuk trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dalam bentuk konkret			√
8	Siswa dan guru bertanya jawab untuk menemukan rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki yang diturunkan dari rumus persegi panjang	√		
9	Guru memberi kesempatan pada siswa lain untuk menjawab (tidak didominasi oleh salah seorang siswa saja)	√		
10	Guru membimbing siswa untuk mengemukakan idenya dengan menggunakan media konkret untuk mencari rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki yang diturunkan dari rumus			

11	persegi panjang Guru menunjukkan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang dengan menggunakan media konkret		√	√
<b>C</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>			
12	Guru dan menyimpulkan hasil pelajaran	√		
13	Guru memberikan Evaluasi dan tindak lanjut		√	
<b>Jumlah tiap penilaian</b>		3	12	12
<b>Jumlah skor semua indikator</b>		27		
<b>Kriteria Penilaian</b>		Cukup		

## KETERANGAN:

Kurang (K) = 1

Cukup (C) = 2

Baik (B) = 3

Cugung Langu, 3 Maret 2014  
Penilai I

**Novi Hendriyanto, S.Pd**  
NIP. 19801111 200603 1 004



## LEMBARPENILAIAN AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama Penilai II : Rike Kamelya, S.Pd.I

Materi : Luas Trapesium Siku-siku dan Trapesium Sama Kaki

Waktu Pengamatan : Senin, 3 Maret 2014

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada!

No	Aktivitas Guru	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran		√	
2	Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar			√
3	Guru memberikan apersepsi		√	
4	Guru menyampaikan tujuan pelajaran			√
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
5	Guru menunjukkan gambar trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki			√
6	Guru meminta siswa untuk mengamati gambar trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki	√		
7	Guru memperlihatkan bentuk trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dalam bentuk konkret			√
8	Siswa dan guru bertanya jawab untuk menemukan rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki yang diturunkan dari rumus persegi panjang		√	
9	Guru memberi kesempatan pada siswa lain untuk menjawab (tidak didominasi oleh salah seorang siswa saja)	√		
10	Guru membimbing siswa untuk mengemukakan idenya dengan menggunakan media konkret untuk mencari rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki yang diturunkan dari rumus			

11	persegi panjang Guru menunjukkan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang dengan menggunakan media konkret		√	√
<b>C</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>			
12	Guru dan menyimpulkan hasil pelajaran		√	
13	Guru memberikan Evaluasi dan tindak lanjut		√	
<b>Jumlah tiap penilaian</b>		2	12	15
<b>Jumlah skor semua indikator</b>		29		
<b>Kriteria Penilaian</b>		Cukup		

## KETERANGAN:

Kurang (K) = 1

Cukup (C) = 2

Baik (B) = 3

Cugung Langu, 3 Maret 2014  
Penilai II

**Rike Kamelya, S.Pd.I**  
NIP.

**DESKRIPSI INDIKATOR**  
**LEMBARPENILAIAN AKTIVITAS GURUSIKLUS I**

**A. Kegiatan Awal**

1. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran

B = Jika seluruh perangkat pembelajaran yang dibutuhkan tersedia

C = Jika perangkat pembelajaran hanya kurang sedikit

K = Jika sebagian besar perangkat pembelajaran tidak ada

2. Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar

B = Jika situasi kelas kondusif

C = Jika situasi kelas kurang kondusif

K = Jika situasi kelas tidak kondusif

3. Guru memberikan apersepsi

B = Jika guru memberikan apersepsi berhubungan dengan materi yang akan diajarkan

C = Jika guru memberikan apersepsi, tetapi kurang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan

K = Jika guru memberikan apersepsi, tetapi tidak berhubungan dengan materi yang akan diajarkan

4. Guru menyampaikan tujuan pelajaran

B = Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas

C = Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran, tetapi kurang jelas

K = Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran, tetapi tidak jelas

## **B. Kegiatan Inti**

5. Guru menunjukkan gambar trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki

B = Jika guru menunjukkan gambar dengan baik dan benar

C = Jika guru menunjukkan gambar kurang bagus, tetapi benar

K = Jika guru menunjukkan gambar dengan baik, tetapi tidak benar

6. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki

B = Jika guru meminta siswa mengamati gambar dan seluruh siswa mengamatinya

C = Jika guru meminta siswa mengamati gambar dan sebagian besar siswa mengamatinya

K = Jika guru meminta siswa mengamati gambar dan hanya sebagian kecil yang mengamatinya

7. Guru memperlihatkan bentuk trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dalam bentuk konkret

B = Jika guru memperlihatkan bentuk konkret dari trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dengan baik

C = Jika guru kurang jelas memperlihatkan bentuk konkret dari trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki

K = Jika guru tidak jelas memperlihatkan bentuk konkret dari trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki

8. Siswa dan guru bertanya jawab untuk menemukan rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki yang diturunkan dari rumus persegi panjang

B = Jika guru dan siswa bertanya jawab dengan baik dan tepat dengan materi pelajaran

C = Jika guru dan siswa bertanya jawab dengan sebagian kecil menyimpang dari materi pelajaran

K = Jika guru dan siswa bertanya jawab sebagian besar menyimpang dari materi pelajaran

9. Guru memberi kesempatan pada siswa lain untuk menjawab (tidak didominasi oleh salah seorang siswa saja)

B = Jika guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menjawab

C = Jika guru hanya memberikan kesempatan kepada sebagian siswa saja untuk menjawab

K = Jika guru hanya memberikan kesempatan kepada salah seorang siswa saja untuk menjawab

10. Guru membimbing siswa untuk mengemukakan idenya dengan menggunakan media konkret untuk mencari rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki yang diturunkan dari rumus persegi panjang
- B = Jika guru membimbing siswa untuk mengemukakan idenya dengan menggunakan media konkret
- C = Jika guru membimbing siswa untuk mengemukakan idenya, tetapi tidak menggunakan media konkret
- K = Jika guru kurang membimbing siswa untuk mengemukakan idenya
11. Guru menunjukkan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang dengan menggunakan media konkret
- B = Jika guru menunjukkan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dengan jelas baik dan benar
- C = Jika guru menunjukkan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang, tetapi kurang jelas
- K = Jika guru menunjukkan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang tetapi tidak jelas

**C. Kegiatan Akhir**

12. Guru menyimpulkan hasil pelajaran

B = Jika guru menyimpulkan hasil pelajaran dengan baik benar

C = Jika guru kurang baik dalam menyimpulkan hasil pelajaran

K = Jika guru tidak menyimpulkan hasil pelajaran

13. Guru memberikan Evaluasi dan tindak lanjut

B = Jika guru memberikan evaluasi dan tindak lanjut pada materi pelajaran yang belum dikuasai siswa

C = Jika guru memberikan Evaluasi dan tindak lanjut dengan materi yang baru dikuasai siswa

K = Jika guru memberikan Evaluasi dan tindak lanjut dengan materi yang sudah lama dikuasai siswa

## Lampiran 10

**REKAPITULASI DATA**  
**HASILPENILAIAN AKTIVITAS GURUSIKLUS I**

No.	Aspek yang diamati	Penilai		Rata-rata	Katagori
		I	II		
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>				
1	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran	2	2	2	Cukup
2	Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar	2	3	2,5	Cukup
3	Guru memberikan apersepsi	2	2	2	Cukup
4	Guru menyampaikan tujuan pelajaran	3	3	3	Baik
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
5	Guru menunjukkan gambar trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki	3	3	3	Baik
6	Guru meminta siswa untuk mengamati gambar trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki	2	1	1,5	Kurang
7	Guru memperlihatkan bentuk trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dalam bentuk konkret	3	3	3	Baik
8	Siswa dan guru bertanya jawab untuk menemukan rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki yang diturunkan dari rumus persegi panjang	1	2	1,5	Kurang
9	Guru memberi kesempatan pada siswa lain untuk menjawab (tidak didominasi oleh salah seorang siswa saja)	1	1	1	Kurang



10	Guru membimbing siswa untuk mengemukakan idenya dengan menggunakan media konkret untuk mencari rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki yang diturunkan dari rumus persegi panjang	2	2	2	Cukup
11	Guru menunjukkan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang dengan menggunakan media konkret	3	3	3	Baik
<b>C</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>				
12	Guru menyimpulkan hasil pelajaran	1	2	1,5	Kurang
13	Guru memberikan Evaluasi dan tindak lanjut	2	2	2	Cukup
<b>JUMLAH SKOR</b>		27	29	28	Cukup

Keterangan :

Kategori penilaian

- (B) Baik = 31-39
- (C) Cukup = 22-30
- (K) Kurang = 13-21

Kategori peraspek penilaian

- (B) Baik = 2,4-3
- (C) Cukup = 1,7-2,3
- (K) Kurang = 1-1,6

Penilai I = Novi Hendriyanto, S.Pd

Penilai II = Rike Kamelya, S.Pd.I

**Lampiran 11****ANALISIS LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS GURU  
SIKLUS I**

Penilai I = 27

Penilai II = 29

Rata-rata nilai =  $\frac{56}{2}$   
= 28

**KRITERIA LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS GURU**

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	13 – 21	Kurang
2	22 – 30	Cukup
3	31 – 39	Baik

## Lampiran 12

**LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS SISWA**  
**SIKLUS I**

Nama Penilai I : Novi Hendriyanto, S.Pd

Materi : Luas Trapesium Siku-siku dan Trapesium Sama Kaki

Waktu Pengamatan : Senin, 3 Maret 2014

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada!

No	Aktivitas Siswa	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Siswa menanggapi motivasi dan apersepsi yang diberikan oleh guru	√		
2	Siswa menyimak topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
3	Siswa merespon gambar yang ditunjukkan oleh guru		√	
4	Siswa mengamati bentuk konkret dari trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki			√
5	Siswa bertanya bagaimana cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dari rumus luas persegi panjang		√	
6	Siswa bertanya bagaimana cara menurunkan rumus luas trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang	√		
7	Siswa mengemukakan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dari rumus luas persegi panjang	√		
8	Siswa menjelaskan cara menurunkan rumus luas trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang			√

9	Siswa melakukan percobaan untuk menemukan rumus trapesium siku-siku yang diturunkan dari rumus luas persegi panjang	√		
10	Siswa menyampaikan ide atau gagasannya dalam diskusi kelompok		√	
11	Siswa mempresentasikan hasil percobaannya, siswa lain menanggapi			√
<b>C</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>			
12	Siswa menyimpulkan pelajaran dengan bimbingan guru		√	
13	Siswa mengerjakan evaluasi untuk penilaian akhir semester	√		
<b>Jumlah tiap penilaian</b>		5	8	12
<b>Jumlah skor semua indikator</b>		25		
<b>Kriteria Penilaian</b>		Cukup		

## KETERANGAN:

Kurang (K) = 1

Cukup (C) = 2

Baik (B) = 3

Cugung Langu, 3 Maret 2014  
Penilai I

**Novi Hendriyanto, S.Pd**  
NIP. 19801111 200603 1 004

## Lampiran 13

**LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS SISWA**  
**SIKLUS I**

Nama Penilai II : Rike Kamelya, S.Pd.I

Materi : Luas Trapesium Siku-siku dan Trapesium Sama Kaki

Waktu Pengamatan : Senin, 3 Maret 2014

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada!

No	Aktivitas Siswa	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Siswa menanggapi motivasi dan apersepsi yang diberikan oleh guru		√	
2	Siswa menyimak topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
3	Siswa merespon gambar yang ditunjukkan oleh guru			√
4	Siswa mengamati bentuk konkret dari trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki			√
5	Siswa bertanya bagaimana cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dari rumus luas persegi panjang			√
6	Siswa bertanya bagaimana cara menurunkan rumus luas trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang	√		
7	Siswa mengemukakan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dari rumus luas persegi panjang	√		
8	Siswa menjelaskan cara menurunkan rumus luas trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang			√

9	Siswa melakukan percobaan untuk menemukan rumus trapesium siku-siku yang diturunkan dari rumus luas persegi panjang	√		
10	Siswa menyampaikan ide atau gagasannya dalam diskusi kelompok	√		
11	Siswa mempresentasikan hasil percobaannya, siswa lain menanggapi		√	
<b>C</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>			
12	Siswa menyimpulkan pelajaran dengan bimbingan guru		√	
13	Siswa mengerjakan evaluasi untuk penilaian akhir semester		√	
<b>Jumlah tiap penilaian</b>		4	8	15
<b>Jumlah skor semua indikator</b>		27		
<b>Kriteria Penilaian</b>		Cukup		

## KETERANGAN:

Kurang (K) = 1

Cukup (C) = 2

Baik (B) = 3

Cugung Langu, 3 Maret 2014  
Penilai II

**Rike Kamelya, S.Pd.I**  
NIP.

**Lampiran 14****DESKRIPSI INDIKATOR****LEMBARPENILAIAN AKTIVITAS SISWASIKLUS I****A. Kegiatan Awal**

1. Siswa menanggapi motivasi dan apersepsi yang diberikan oleh guru

B = Jika siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru dengan antusias dan penuh semangat

C = Jika siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru, tetapi kurang antusias

K = Jika siswa kurang menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru

2. Siswa menyimak topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru

B = Jika siswa menyimak topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan sungguh-sungguh dan memahaminya

C = Jika siswa menyimak topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, tetapi kurang sungguh-sungguh

K = Jika siswa kurang menyimak topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru

**B. Kegiatan Inti**

3. Siswa merespon gambar yang ditunjukkan oleh guru

B = Jika siswa merespon gambar yang ditunjukkan oleh guru dengan serius dan sungguh-sungguh

C = Jika siswa merespon gambar yang ditunjukkan oleh guru, tetapi kurang serius

K = Jika siswa kurang merespon gambar yang ditunjukkan oleh guru

4. Siswa mengamati bentuk konkret dari trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki

B = Jika siswa dengan serius mengamati bentuk konkret dari trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki

C = Jika siswa mengamati bentuk konkret dari trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki, tetapi kurang serius

K = Jika siswa kurang mengamati bentuk konkret dari trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki

5. Siswa bertanya bagaimana cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dari rumus luas persegi panjang

B = Jika sebagian besar siswa bertanya

C = Jika hanya sebagian siswa saja yang bertanya

K = Jika siswa kurang bertanya

6. Siswa bertanya bagaimana cara menurunkan rumus luas trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang



B = Jika sebagian besar siswa bertanya

C = Jika hanya sebagian siswa saja yang bertanya

K = Jika siswa kurang bertanya

7. Siswa mengemukakan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dari rumus luas persegi panjang

B = Jika siswa mengemukakan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dari rumus luas persegi panjang dengan baik dan benar

C = Jika siswa mengemukakan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dari rumus luas persegi panjang, tetapi kurang sungguh-sungguh

K = Jika siswa kurang mengemukakan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dari rumus luas persegi panjang

8. Siswa menjelaskan cara menurunkan rumus luas trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang

B = Jika sebagian besar siswa dapat menjelaskan secara runtut tepat dan jelas cara menurunkan rumus luas trapesium sama kaki

C = Jika sebagian besar siswa dapat menjelaskan dengan baik, tetapi kurang runtut cara menurunkan rumus luas trapesium sama kaki

K = Jika sebagian siswa kurang dapat menjelaskan cara menurunkan rumus luas trapesium sama kaki

9. Siswa melakukan percobaan untuk menemukan rumus trapesium siku-siku yang diturunkan dari rumus luas persegi panjang

B = Jika sebagian besar siswa dapat melakukan percobaan dengan baik, runtut dan benar

C = Jika sebagian besar siswa dapat melakukan percobaan, tetapi kurang runtut, baik dan benar

K = Jika sebagian siswa tidak dapat melakukan percobaan

10. Siswa menyampaikan ide atau gagasannya dalam diskusi kelompok

B = Jika sebagian besar siswa menyampaikan ide atau gagasannya dengan baik dan sopan

C = Jika hanya sebagian siswa saja yang menyampaikan ide atau gagasannya

K = Jika siswa kurang menyampaikan ide atau gagasannya

11. Siswa mempresentasikan hasil percobaannya, siswa lain menanggapi

B = Jika siswa mempresentasikan hasil percobaannya dan siswa lain menanggapi dengan baik

C = Jika siswa mempresentasikan hasil percobaannya, tetapi siswa lain tidak menanggapi

K = Jika siswa kurang dalam mempresentasikan hasil percobaannya

**C. Kegiatan Akhir**

12. Siswa menyimpulkan pelajaran dengan bimbingan guru

B = Jika siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas secara jelas, rinci dan sistematis

C = Jika sebagian siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dibahas

K = Jika siswa tidak berani menyimpulkan materi pelajaran yang telah dibahas

13. Siswa mengerjakan evaluasi untuk penilaian akhir semester

B = Jika semua siswa mengerjakan evaluasi secara individu dengan teliti dan jujur

C = Jika siswa mengerjakan evaluasi kurang teliti, jujur dan disiplin

K = Jika siswa mengerjakan evaluasi individu secara bekerja sama

## Lampiran 15

**REKAPITULASI DATA**  
**HASILPENILAIAN AKTIVITAS SISWASIKLUS I**

No.	Aspek yang diamati	Penilai		Rata-rata	Katagori
		I	II		
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>				
1	Siswa menanggapi motivasi dan apersepsi yang diberikan oleh guru	1	2	1,5	Kurang
2	Siswa menyimak topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3	3	3	Baik
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
3	Siswa merespon gambar yang ditunjukkan oleh guru	2	3	2,5	Cukup
4	Siswa mengamati bentuk konkret dari trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki	3	3	3	Baik
5	Siswa bertanya bagaimana cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dari rumus luas persegi panjang	2	3	2,5	Cukup
6	Siswa bertanya bagaimana cara menurunkan rumus luas trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang	1	1	1	Kurang
7	Siswa mengemukakan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dari rumus luas persegi panjang	1	1	1	Kurang

8	Siswa menjelaskan cara menurunkan rumus luas trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang	3	3	3	Baik
9	Siswa melakukan percobaan untuk menemukan rumus trapesium siku-siku yang diturunkan dari rumus luas persegi panjang	1	1	1	Kurang
10	Siswa menyampaikan ide atau gagasannya dalam diskusi kelompok	2	1	1,5	Kurang
11	Siswa mempresentasikan hasil percobaannya, siswa lain menanggapi	3	2	2,5	Cukup
<b>C</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>				
12	Siswa menyimpulkan pelajaran dengan bimbingan guru	2	2	2	Cukup
13	Siswa mengerjakan evaluasi untuk penilaian akhir semester	1	2	1,5	Kurang
<b>JUMLAH SKOR</b>		25	27	26	Cukup

Keterangan :

Kategori penilaian

- (B) Baik = 31-39
- (C) Cukup = 22-30
- (K) Kurang = 13-21

Kategori peraspek penilaian

- (B) Baik = 2,4-3
- (C) Cukup = 1,7-2,3
- (K) Kurang = 1-1,6

Penilai I = Novi Hendriyanto, S.Pd

Penilai II = Rike Kamelya, S.Pd.I

**Lampiran 16****ANALISIS LEMBARPENILAIAN AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS I**

Penilai I = 25

Penilai II = 27

Rata-rata nilai =  $\frac{52}{2}$   
= 26

**KRITERIA LEMBARPENILAIAN SISWA**

No.	Rentang Nilai	Kriteria
1	13 – 21	Kurang
2	22 – 30	Cukup
3	31 – 39	Baik

## Lampiran 17

**NILAI HASIL EVALUASI  
SIKLUS I**

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Alzen	60	Belum Tuntas
2	Ana Yulpa	62	Belum Tuntas
3	Budi Arya	64	Belum Tuntas
4	Desta Aggraini	76	Tuntas
5	Handoyo	81	Tuntas
6	Lena Seti	75	Tuntas
7	Meta Sari	73	Tuntas
8	Nesti	60	Belum Tuntas
9	Puspa Novitasari	78	Tuntas
10	Resita	65	Belum Tuntas
11	Roxi	70	Tuntas
12	Tambang Kurniawan	75	Tuntas
13	Tenti	68	Tuntas
14	Tomi Saputra	65	Belum Tuntas
15	Yani Ramadani	83	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1055</b>	
<b>Nilai Rata-rata Kelas</b>		<b>70,3</b>	
<b>Ketuntasan Belajar Klasikal</b>		<b>60%</b>	

Keterangan:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\Sigma}{N}$$

$\Sigma$ = Jumlah Nilai

N= Jumlah Siswa

$$\text{Ketuntasan Belajar Klasikal} = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

NS = Jumlah Siswa yang tuntas

N = Jumlah Seluruh Siswa

## Lampiran 18

## NILAI LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I

Kelompok	Nama Siswa	Skor Nilai	Keterangan
I	Alzen	69	
	Lena Seti		
	Resita		
	Roxi		
	Tenti		
II	Ana Yulpa	75	
	Handoyo		
	Meta Sari		
	Tomi Saputra		
	Yani Ramadani		
III	Desta Aggraini	71	
	Budi Arya		
	Nesti		
	Puspa Novitasari		
	Tambang Kurniawan		

Cugung Langu, 3 Maret 2014  
Guru Kelas

**SULAIMAN**  
NIP. 19930828 199703 1 001



## Lampiran 19

**LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF**  
**SIKLUS I**

Nama Peneliti : SULAIMAN

Siklus : I

Subjek Penelitian : Siswa Kelas V SD Negeri 98 Seluma

Hari/Tanggal : Senin, 3 Maret 2014

Materi : Luas Trapesium Siku-siku dan Trapesium Sama Kaki

Petunjuk :

Berilah tanda (-) untuk indikator Belum Tampak (BT), (+) untuk indikator Mulai Tampak (MT), (++) untuk indikator Mulai Berkembang (MB), dan (++++) untuk indikator Membudaya secara Konsisten (MK) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator.

No	Nama Siswa	Aspek Karakter yang Diamati				
		Menerima	Menanggapi	Menilai	Mengelola	Menghayati
1	Alzen	-	+	-	++	-
2	Ana Yulpa	-	-	+	+	-
3	Budi Arya	+	+	-	++	+
4	Desta Aggraini	+	++	+	-	+
5	Handoyo	+++	+++	+++	+	+++
6	Lena Seti	+	++	+	-	-
7	Meta Sari	+	+	-	+++	-
8	Nesti	-	-	+	+	+
9	Puspa Novitasari	++	+++	++	-	++
10	Resita	+	+	-	++	++
11	Roxi	++	++	++	-	+
12	Tambang Kurniawan	++	++	+++	+++	++
13	Tenti	-	-	+	+	-
14	Tomi Saputra	+	+	+	-	-
15	Yani Ramadani	+++	+++	++	+++	+++

## Lampiran 20

### DESKRIPSI INDIKATOR PENILAIAN AFEKTIF

Indikator	Penjelasan
BT	Belum Terlihat
MT	Mulai Terlihat
MB	Mulai Berkembang
MK	Membudaya secara Konsisten

- 1) Menerima
  1. Siswa masuk kelas dengan tertib dan tepat pada waktunya
  2. Siswa melakukan observasi dengan baik dan tepat serta memenuhi aturan yang diberikan guru.
  3. Siswa tekun dalam melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
- 2) Menanggapi
  1. Siswa mengatakan dengan sesungguhnya dari apa yang telah diobservasinya.
  2. Siswa tidak menyontek/menyalin tugas dari siswa lain dan menjawab pertanyaan guru sesuai dengan apa yang diketahuinya.
  3. Siswa mampu mengemukakan pendapat sesuai dengan apa yang diyakininya.
- 3) Menilai
  1. Siswa bertanya jawab antar sesama dan guru tentang materi yang dipelajari
  2. Siswa menanggapi ide atau pendapat temannya dengan menggunakan bahasa yang baik dan santun.
  3. Siswa menghargai perbedaan pendapat antar sesama.
- 4) Mengelola
  1. Siswa membantu dan saling mendukung pada saat kegiatan percobaan dilakukan.
  2. Siswa menunjukkan kerja sama dalam kegiatan percobaan serta melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab
  3. Siswa memecahkan permasalahan bersama saat kegiatan percobaan berlangsung
- 5) Menghayati
  1. Siswa memberikan pendapat secara baik dan tidak memaksa teman untuk menerima pendapatnya.
  2. Siswa menerima dan mendengarkan pendapat teman-temannya
  3. Siswa meyakinkan kepada temannya untuk mengetahui jawaban dari hasil percobaan.

**Lampiran 21****ANALISIS LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF PER ASPEK PENILAIAN  
SIKLUS I****Menerima**

$$BT = \frac{4}{15} \times 100\% = 26,66\%$$

$$MT = \frac{6}{15} \times 100\% = 40\%$$

$$MB = \frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$$

$$MK = \frac{2}{15} \times 100\% = 13,33\%$$

**Menanggapi**

$$BT = \frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$$

$$MT = \frac{5}{15} \times 100\% = 33,33\%$$

$$MB = \frac{4}{15} \times 100\% = 26,66\%$$

$$MK = \frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$$

**Menilai**

$$BT = \frac{4}{15} \times 100\% = 26,66\%$$

$$MT = \frac{6}{15} \times 100\% = 40\%$$

$$MB = \frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$$

$$MK = \frac{2}{15} \times 100\% = 13,33\%$$

**Mengelola**

$$BT = \frac{5}{15} \times 100\% = 33,33\%$$

$$MT = \frac{4}{15} \times 100\% = 26,66\%$$

$$MB = \frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$$

$$MK = \frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$$

**Menghayati**

$$BT = \frac{6}{15} \times 100\% = 40\%$$

$$MT = \frac{4}{15} \times 100\% = 26,66\%$$

$$MB = \frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$$

$$MK = \frac{2}{15} \times 100\% = 13,33\%$$

## Lampiran 22

**LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR**  
**SIKLUS I**

Nama Peneliti : SULAIMAN

Siklus : I

Subjek Penelitian : Siswa Kelas V SD Negeri 98 Seluma

Hari/Tanggal : Senin, 3 Maret 2014

Materi : Luas Trapesium Siku-siku dan Trapesium Sama Kaki

Petunjuk :

Berilah tanda (-) untuk indikator Tidak Terampil (TT), (+) untuk indikator Mulai Terampil (MT), (++) untuk indikator Terampil (T), dan (+++) untuk indikator Sangat Terampil (ST) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator.

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati			
		Menirukan	Memmanipulasi	Pengalamiahan	Artikulasi
1	Alzen	+	++	+	+
2	Ana Yulpa	-	-	-	-
3	Budi Arya	+	+	++	++
4	Desta Aggraini	++	+	+	+
5	Handoyo	++	++	+++	++
6	Lena Seti	+	-	+	-
7	Meta Sari	+	+	++	+++
8	Nesti	-	-	-	-
9	Puspa Novitasari	+++	++	++	+
10	Resita	+	-	+	++
11	Roxi	-	+	++	+
12	Tambang Kurniawan	++	+	+	+++
13	Tenti	+	+	++	+
14	Tomi Saputra	++	+	++	++
15	Yani Ramadani	+++	+++	+++	+++

### Lampiran 23

#### DESKRIPSI INDIKATOR PENILAIAN PSIKOMOTOR

Indikator	Penjelasan
TT	Tidak Terampil
MT	Mulai Terampil
T	Terampil
ST	Sangat Terampil

- a) Menirukan
- Siswa membangun kerjasama dalam pelaksanaan pengamatan
  - Siswa melakukan pengamatan secara sungguh-sunggu.
  - Siswa mengumpulkan berbagai ide atau pendapat dari temannya untuk menurunkan rumus luas trapesium dan luas layang-layang dari rumus luas persegi panjang.
- b) Memanipulasi
1. Siswa melakukan percobaan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.
  2. Siswa mendemonstrasikan hasil kegiatan percobaan untuk menurunkan rumus luas trapesium dan luas layang-layang dari rumus luas persegi panjang
  3. Siswa mengoreksi kegiatan percobaan yang dilakukan dan memperbaiki jawaban yang salah dalam diskusi.
- c) Pengalamiahan
1. Siswa menggunakan petunjuk dengan benar dalam mengerjakan LDS.
  2. Siswa menguji dalam kegiatan percobaan sesuai dengan petunjuk dan langkah-langkah kerja yang telah ditentukan
  3. Siswa menarik kesimpulan dari pengamatan dan percobaan yang dilakukan
- d) Artikulasi
1. Siswa menyusun potongan-potongan kertas manila sesuai tujuan dari kegiatan percobaan.
  2. Siswa terampil dan teliti dalam menemukan/membuktikan penurunan rumus luas trapesium dan luas layang-layang dari rumus luas persegi panjang
  3. Siswa terampil dalam memotong, merangkai, dan menempel atau memodifikasi bahan percobaan yang dilakukan.

**Lampiran 24****ANALISIS LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR PER ASPEK PENILAIAN  
SIKLUS I****Menirukan**

$$TT = \frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$$

$$MT = \frac{6}{15} \times 100\% = 40\%$$

$$T = \frac{4}{15} \times 100\% = 26,66\%$$

$$ST = \frac{2}{15} \times 100\% = 13,33\%$$

**Memaniplulasi**

$$TT = \frac{4}{15} \times 100\% = 26,66\%$$

$$MT = \frac{7}{15} \times 100\% = 46,66\%$$

$$T = \frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$$

$$ST = \frac{1}{15} \times 100\% = 6,66\%$$

**Pengalamiahan**

$$TT = \frac{2}{15} \times 100\% = 13,33\%$$

$$MT = \frac{5}{15} \times 100\% = 33,33\%$$

$$T = \frac{6}{15} \times 100\% = 40\%$$

$$ST = \frac{2}{15} \times 100\% = 13,33\%$$

**Artikulasi**

$$TT = \frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$$

$$MT = \frac{5}{15} \times 100\% = 33,33\%$$

$$T = \frac{4}{15} \times 100\% = 26,66\%$$

$$ST = \frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$$

Lampiran 25

**SILABUS MATEMATIKA  
SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 98 Seluma

Kelas/Semester : V / I

Standar Kompetensi : 3. Menghitung Luas Bangun Datar Sederhana dan Menggunakannya dalam Pemecahan Masalah

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat dan Sumber
3.1 Menghitung luas trapesium dan layang-layang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurunkan rumus luas trapesium sembarang dari rumus luas persegi panjang</li> <li>2. Menghitung luas trapesium sembarang</li> <li>3. Menurunkan rumus luas layang-layang dari rumus luas persegi panjang</li> <li>4. Menghitung luas layang-layang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Kegiatan Awal</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menyiapkan perangkat pembelajaran.</li> <li>2) Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> <li>3) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.</li> <li>4) Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.</li> <li>5) Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>6) Guru menyampaikan tujuan pelajaran.</li> <li>7) Guru memberikan apersepsi dengan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yaitu luas trapesium dan layang-layang.</li> </ol> </li> <li><b>2. Kegiatan Inti</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <b>Observing (pengamatan)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Guru menunjukkan gambar trapesium sembarang dan layang-layang.</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>	<p>Prosedur:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pre test</li> <li>2. Proses</li> <li>3. Akhir</li> </ol> <p>Bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengamatan</li> <li>2. Tertulis</li> </ol> <p>Alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar observasi</li> <li>2. Lembar soal</li> </ol>	2x35 Menit 1x pertemuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku Paket Matematika Kelas V SD halaman 55</li> <li>2. Buku Penunjang lainnya</li> <li>3. Media konkret model trapesium dan layang-layang</li> <li>4. LKS</li> <li>5. Soal evaluasi</li> </ol>

		<p>b) Siswa mengamati gambar yang disampaikan guru</p> <p>c) Guru memperlihatkan trapesium semarang dan layang-layang dalam bentuk konkret dari bahan kertas manila.</p> <p>d) Siswa mengamati bentuk trapesiumsembarang dan layang-layang dalam bentuk konkret.</p> <p><b>2) Questioning ( pertanyaan )</b></p> <p>(1) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar trapesium sembarang dan layang-layang yang telah diamati.</p> <p>(2) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai trapesium sembarang dan layang-layang dalam bentuk konkret.</p> <p>(3) Guru mendengarkan jawaban siswa tentang cara menghitung luas trapesium sembarang dan layang-layang.</p> <p>(4) Guru memberikan kesempatan pada siswa lain untuk menjawab</p> <p>(5) Pemerataan siswa untuk menjawab ( tidak didominasi oleh salah satu siswa saja )</p> <p>(6) Guru memperhatikan siswa lain yang tidak berani memberikan jawaban</p> <p>(7) Guru mendorong keberanian siswa untuk menjawab dan</p>			
--	--	--	--	--	--



		<p>sikap siswa dalam memberikan klasifikasi tentang benar dan tidaknya jawaban.</p> <p><b>3) Associating (penalaran)</b></p> <p>a) Siswa mengemukakan cara menurunkan rumus luas trapesium sembarang dari rumus luas persegi panjang.</p> <p>b) Siswa menunjukkan cara menurunkan rumus luas layang-layang dari rumus luas persegi panjang</p> <p>c) Guru memperjelas jawaban siswa tentang cara menurunkan rumus luas trapesium sembarang dan layang-layang dari rumus luas persegi panjang.</p> <p><b>4) Experimenting (percobaan)</b></p> <p>Untuk melakukan percobaan siswa dibagi dalam tiga kelompok yang masing-masing beranggota 5 orang.</p> <p>a) Guru memberikan arahan tentang langkah-langka kerja untuk melakukan percobaan</p> <p>b) Siswa menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan percobaan.</p> <p>c) Masing-masing kelompok melakukan percobaan sebanyak dua tahap.</p> <p>d) Tahap pertama melakukan percobaan untuk menemukan</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>rumus luas trapesiumsebarang yang diturunkan dari rumus luas persegi panjang.</p> <p>e) Tahap kedua melakukan percobaan untuk menemukan rumus luas layang-layang yang diturunkan dari rumus luas persegi panjang.</p> <p><b>5) Networking (Jejaring)</b></p> <p>a) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa ( LKS ) pada masing-masing kelompok.</p> <p>b) Siswa mengerjakan LKS dengan bimbingan guru.</p> <p>c) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja di depan kelas ( sharing ) dan kelompok lain memperhatikan dan menanggapi.</p> <p>d) Guru memantapkan hasil kerja siswa.</p> <p>e) Guru memberikan tes/ kuis kepada siswa berupa gambar trapesium sembarang dan layang-layang. Bagaimana cara menurunkan rumus luasnya dari rumus luas persegi panjang.</p> <p>f) Siswa berdiskusi untuk menjawab soal tes/ kuis yang diberikan guru.</p> <p>g) Guru mengumumkan kelompok terbaik</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>h) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai terbaik.</p> <p><b>3. Kegiatan akhir</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Siswa menyimpulkan pelajaran dengan bimbingan guru.</li> <li>2) Siswa mengerjakan evaluasi untuk penilaian akhir pelajaran</li> <li>3) Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan pekerjaan rumah.</li> <li>4) Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li> </ol>			
--	--	--	--	--	--

**Lampiran 26****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SDN 98 Seluma

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : V / I

Alokasi Waktu : 2 × 35 menit (1 kali pertemuan)

**A. STANDAR KOMPETENSI**

3. Menghitung luas bangun datar sederhana dan menggunakannya dalam pemecahan masalah

**B. KOMPETENSI DASAR**

- 3.1 Menghitung luas trapesium dan layang-layang.

**C. INDIKATOR**

1. Menurunkan rumus luas trapesium sembarang dari rumus luas persegi panjang
2. Menghitung luas trapesium sembarang
3. Menurunkan rumus luas layang-layang dari rumus luas persegi panjang
4. Menghitung luas layang-layang

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa dapat menggambar trapesium sembarang dan layang-layang
2. Siswa dapat menurunkan rumus luas trapesium sembarang dari rumus luas persegi panjang

3. Siswa dapat menghitung luas trapesium sembarang
4. Siswa dapat menurunkan rumus luas layang-layang dari rumus luas persegi panjang
5. Siswa dapat menghitung luas layang-layang

#### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

Trapesium dan Layang-layang

#### **F. PENDEKATAN DAN METODE**

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Observasi, Tanya jawab, Penugasan dan Diskusi

#### **G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

##### **1. Kegiatan Awal**

- 1) Guru menyiapkan perangkat pembelajaran.
- 2) Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- 3) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.
- 4) Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.
- 5) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 6) Guru menyampaikan tujuan pelajaran.
- 7) Guru memberikan apersepsi dengan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yaitu luas trapesium dan layang-layang.

## 2. Kegiatan Inti

### a) *Observing* (pengamatan)

- 1) Guru menunjukkan gambar trapesium sembarang dan layang-layang
- 2) Siswa mengamati gambar yang disampaikan guru
- 3) Guru memperlihatkan trapesium sembarang dan layang-layang dalam bentuk konkret dari bahan kertas manila.
- 4) Siswa mengamati bentuk trapesium sembarang dan layang-layang dalam bentuk konkret.

### b) *Questioning* (pertanyaan)

- 1) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai gambar trapesium sembarang dan layang-layang yang telah diamati.
- 2) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai trapesium sembarang dan layang-layang dalam bentuk konkret.
- 3) Guru mendengarkan jawaban siswa tentang cara menghitung luas trapesium sembarang dan layang-layang.
- 4) Guru memberikan kesempatan pada siswa lain untuk menjawab
- 5) Pemerataan siswa untuk menjawab (tidak didominasi oleh salah satu siswa saja)
- 6) Guru memperhatikan siswa lain yang tidak berani memberikan jawaban
- 7) Guru mendorong keberanian siswa untuk menjawab dan sikap siswa dalam memberikan klasifikasi tentang benar dan tidaknya jawaban.

**c) *Associating* (penalaran)**

- 1) Siswa mengemukakan cara menurunkan rumus luas trapesium sembarang dari rumus luas persegi panjang.
- 2) Siswa menunjukkan cara menurunkan rumus luas layang-layang dari rumus luas persegi panjang
- 3) Guru memperjelas jawaban siswa tentang cara menurunkan rumus luas trapesium sembarang dan layang-layang dari rumus luas persegi panjang.

**d) *Experimenting* (percobaan)**

- 1) Untuk melakukan percobaan siswa dibagi dalam tiga kelompok yang masing-masing beranggota 5 orang.
- 2) Guru memberikan arahan tentang langka-langka kerja untuk melakukan percobaan
- 3) Siswa menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan percobaan.
- 4) Masing-masing kelompok melakukan percobaan sebanyak dua tahap.
- 5) Tahap pertama melakukan percobaan untuk menemukan rumus luas trapesium sembarang yang diturunkan dari rumus luas persegi panjang.
- 6) Tahap ke dua melakukan percobaan untuk menemukan rumus luas layang-layang yang diturunkan dari rumus luas persegi panjang.

**e) *Networking* (Jejaring)**

- 1) Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada masing-masing kelompok.

- 2) Siswa mengerjakan LKS dengan bimbingan guru.
- 3) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja di depan kelas (*sharing*) dan kelompok lain memperhatikan dan menanggapi.
- 4) Guru memantapkan hasil kerja siswa.
- 5) Guru memberikan tes/kuis kepada siswa berupa gambar trapesium sembarang dan layang-layang. Bagaimana cara menurunkan rumus luasnya dari rumus luas persegi panjang.
- 6) Siswa berdiskusi untuk menjawab soal tes/ kuis yang diberikan guru.
- 7) Guru mengumumkan kelompok terbaik
- 8) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai terbaik.

### **3. Kegiatan Akhir**

- 1) Siswa menyimpulkan pelajaran dengan bimbingan guru.
- 2) Siswa mengerjakan evaluasi untuk penilaian akhir pelajaran
- 3) Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan pekerjaan rumah.
- 4) Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.

## **H. SUMBER DAN ALAT PELAJARAN**

1. KSTP
2. Silabus Matematika Kelas V Semester I
3. Buku Paket Matematika Kelas V halaman 55



4. Buku penunjang lainnya
5. Model dan gambar trapesium sembarang
6. Model dan gambar layang-layang
7. LKS
8. Soal evaluasi

## **I. PENILAIAN**

Prosedur

1. Pre test
2. Proses
3. Akhir

Bentuk:

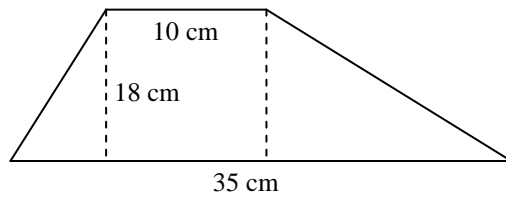
1. Pengamatan
2. Tertulis

Alat:

1. Lembar observasi
2. Lembar soal

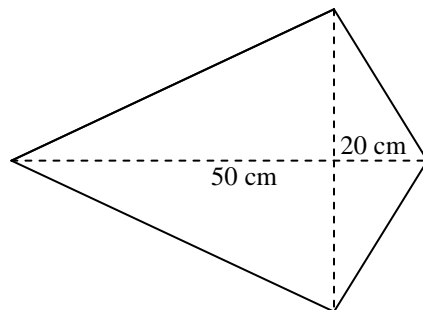
**Contoh soal:**

1.



Gambar di samping merupakan trapesium sembarang. Hitunglah luasnya !

2.



Gambar di samping merupakan gambar layang-layang. Hitunglah luas layang-layang tersebut !

Mengetahui  
Kepala SDN 98 Seluma

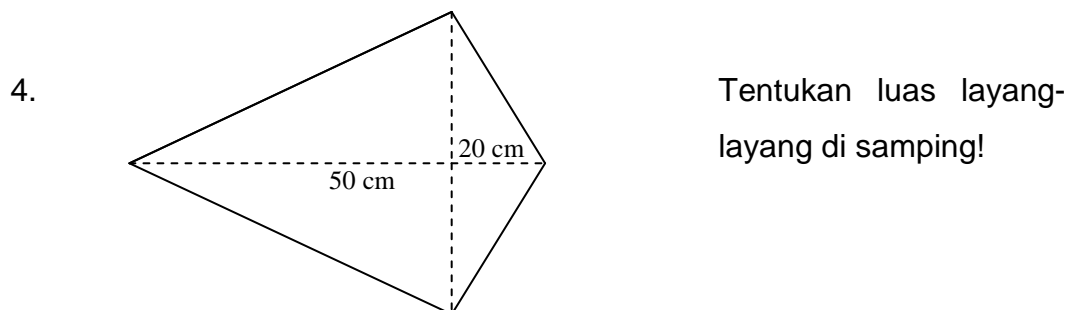
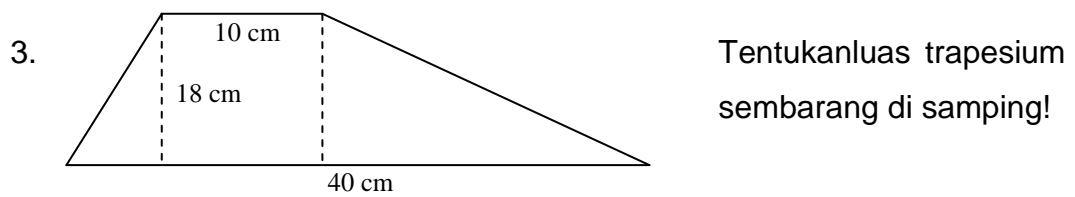
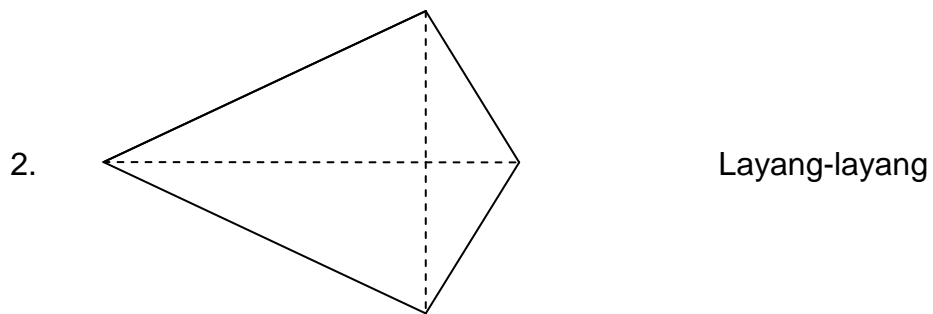
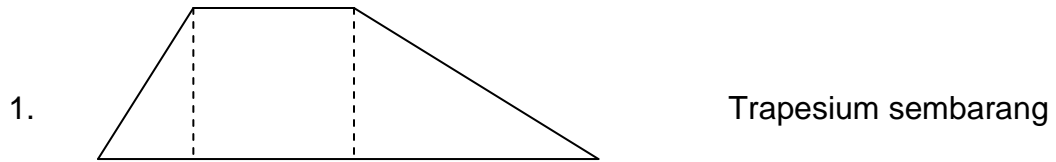
Seluma, 17 Maret 2014  
Guru Kelas V

**NIRWAN, S.Pd**  
NIP. 19620623 198411 1 002

**SULAIMAN**  
NIP. 19630828 199703 1 001

### LEMBAR KERJA SISWA

Turunkan rumus luas bangun trapesium di bawah ini dari rumus luas persegi panjang!



## MATERI

### Trapesium

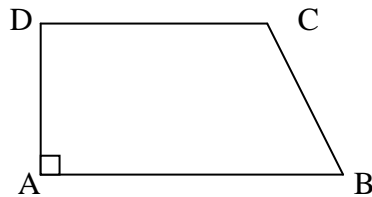
Trapesium merupakan bangun datar segi empat dengan dua buah sisinya yang berhadapan sejajar. Ada beberapa jenis trapesium, yaitu trapesium siku-siku, trapesium sama kaki, dan trapesium sembarang.

1) Trapesium siku-siku

Sisi AB sejajar DC

$AB \neq BC \neq CD \neq DA$

$\angle A = \angle D = 90^\circ$

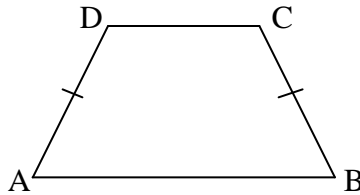


2) Trapesium sama kaki

Sisi AB sejajar DC

$AD = BC$  dan  $AB \neq DC$

$\angle A = \angle B, \angle D = \angle C, \angle A \neq \angle D, \angle B \neq \angle C$

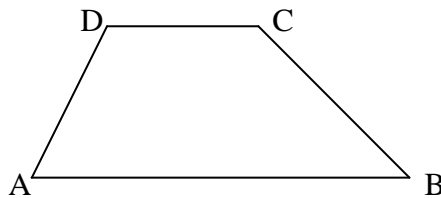


3) Trapesium sembarang

Sisi AB sejajar CD

$AB \neq BC \neq CD \neq DA$

$\angle A \neq \angle B \neq \angle C \neq \angle D$

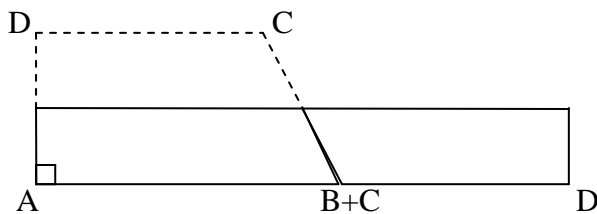


### Cara Menggambar Trapesium

Untuk menggambar trapesium, langkah-langkahnya seperti di bawah ini.

- 1) Gambarlah ruas garis AB.
- 2) Gambarlah ruas garis miring atau tegak dari titik A, misalnya ruas garis AD.
- 3) Dari titik D, gambarlah ruas garis sejajar AB dan lebih pendek atau lebih panjang dari AB, misalnya ruas garis DC.
- 4) Hubungkan titik C dengan B. Terbentuklah trapesium.

### Cara Menemukan Rumus Luas Trapesium



Jadi rumus luas trapesium diambil dari rumus luas persegi panjang yaitu panjang kali lebar. Sisi panjang adalah jumlah kedua sisi sejajar dan sisi lebar setengah dari tinggi, atau dibuat simbol sisi panjang =  $AB + CD$ , sisi lebar =

$$\frac{1}{2} AD.$$

Dapat disimpulkan bahwa rumus luas trapesium adalah sebagai berikut:

$$= \frac{1}{2} \text{tinggi} \times \text{jumlah sisi sejajar}$$

$$= \frac{1}{2} AD \times (AB + CD)$$

## Layang-layang

Ciri layang-layang sebagai berikut.

- 1) Memiliki dua pasang sisi sama panjang

Sisi AB = sisi AD

Sisi BC = sisi CD

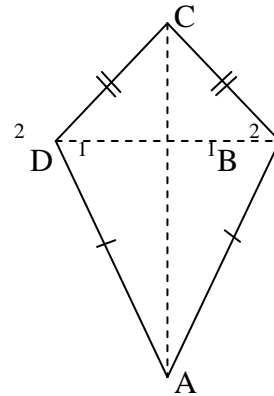
- 2) Memiliki sepasang sudut sama besar

$\angle B = \angle D$

$\angle B_1 = \angle D_1$

$\angle B_2 = \angle D_2$

$\angle A \neq \angle C$

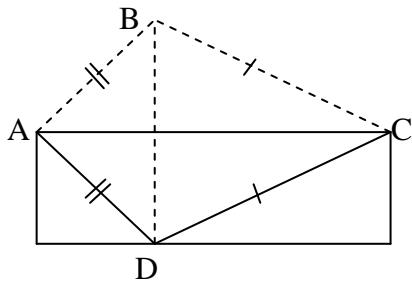


## Cara Menggambar Layang-layang

Langkah-langkah menggambar layang-layang.

- 1) Gambar garis mendatar garis putus-putus DB seperti pada gambar.
- 2) Gambar ruas garis tegak lurus di tengah-tengah DB, misalnya ruas garis itu atau garis putus-putus AC seperti pada gambar.
- 3) Hubungkan titik-titik ujung pada ruas garis-ruas garis tadi.
- 4) Hilangkan ruas garis-ruas garis yang saling tegak lurus tadi.
- 5) Jadilah layang-layang

### Cara Menemukan Rumus Luas Layang-layang



Jadi rumus luas layang-layang diambil dari rumus luas persegi panjang yaitu panjang kali lebar. Sisi panjang adalah diagonal panjang layang-layang dan sisi lebar setengah dari diagonal pendek layang-layang-layang.

Maka rumus luas layang-layang adalah:

$$= \frac{1}{2} \text{ diagonal pendek} \times \text{diagonal panjang}$$

$$= \frac{1}{2} D1 \times D2$$

**KUNCI JAWABAN**

1. Diketahui

Sebuah trapesium sembarang

Sisi atas = 10 cm

Sisi bawah = 35 cm

Tinggi = 18 cm

Ditanya = Berapa luasnya?

Jawab:

$$\begin{aligned}\text{Luas} &= \frac{1}{2} t (\text{Jumlah sisi sejajar}) \\ &= \frac{1}{2} \cdot 18 \text{ cm} (10 \text{ cm} + 35 \text{ cm}) \\ &= \frac{1}{2} \cdot 18 \text{ cm} (45 \text{ cm}) \\ &= 405 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

2. Diketahui

Sebuah layang-layang

Dengan diagonal panjang 50 cm

dan diagonal pendek 20 cm

Ditanya = Berapa luasnya?

Jawab:

$$\begin{aligned}\text{Luas} &= \frac{1}{2} \text{diagonal pendek} \times \text{diagonal panjang} \\ &= \frac{1}{2} \cdot 20 \text{ cm} \times 50 \text{ cm} \\ &= 10 \text{ cm} \times 50 \text{ cm} \\ &= 500 \text{ cm}^2\end{aligned}$$



## Lampiran 27

**LEMBARPENILAIAN AKTIVITAS GURU  
SIKLUS II**

Nama Penilai I : Novi Hendriyanto, S.Pd

Materi : Luas Trapesium Siku-siku dan Trapesium Sama Kaki

Waktu Pengamatan : Senin, 17 Maret 2014

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada!

No	Aktivitas Guru	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran			√
2	Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar		√	
3	Guru memberikan apersepsi			√
4	Guru menyampaikan tujuan pelajaran			√
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
5	Guru menunjukkan gambar trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki			√
6	Guru meminta siswa untuk mengamati gambar trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki		√	
7	Guru memperlihatkan bentuk trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dalam bentuk konkret			√
8	Siswa dan guru bertanya jawab untuk menemukan rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki yang diturunkan dari rumus persegi panjang		√	
9	Guru memberi kesempatan pada siswa lain untuk menjawab (tidak didominasi oleh salah seorang siswa saja)			√
10	Guru membimbing siswa untuk mengemukakan idenya dengan menggunakan media konkret untuk			

11	mencari rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki yang diturunkan dari rumus persegi panjang Guru menunjukkan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang dengan menggunakan media konkret			√ √
<b>C</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>			
12	Guru dan menyimpulkan hasil pelajaran			√
13	Guru memberikan Evaluasi dan tindak lanjut			√
<b>Jumlah tiap penilaian</b>			6	30
<b>Jumlah skor semua indikator</b>		36		
<b>Kriteria Penilaian</b>		Baik		

## KETERANGAN:

Kurang (K) = 1

Cukup (C) = 2

Baik (B) = 3

Cugung Langu, 17 Maret 2014  
Penilai I**Novi Hendriyanto, S.Pd**  
NIP. 19801111 200603 1 004

## Lampiran 28

**LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS GURU**  
**SIKLUS II**

Nama Penilai II : Rike Kamelya, S.Pd.I

Materi : Luas Trapesium Siku-siku dan Trapesium Sama Kaki

Waktu Pengamatan : Senin, 17 Maret 2014

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada!

No	Aktivitas Guru	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran			√
2	Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar			√
3	Guru memberikan apersepsi			√
4	Guru menyampaikan tujuan pelajaran			√
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
5	Guru menunjukkan gambar trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki			√
6	Guru meminta siswa untuk mengamati gambar trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki		√	
7	Guru memperlihatkan bentuk trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dalam bentuk konkret			√
8	Siswa dan guru bertanya jawab untuk menemukan rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki yang diturunkan dari rumus persegi panjang			√
9	Guru memberi kesempatan pada siswa lain untuk menjawab (tidak didominasi oleh salah seorang siswa saja)		√	
10	Guru membimbing siswa untuk mengemukakan idenya dengan menggunakan media konkret untuk			

11	mencari rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki yang diturunkan dari rumus persegi panjang Guru menunjukkan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang dengan menggunakan media konkret			√ √
<b>C</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>			
12	Guru dan menyimpulkan hasil pelajaran			√
13	Guru memberikan Evaluasi dan tindak lanjut			√
<b>Jumlah tiap penilaian</b>			4	33
<b>Jumlah skor semua indikator</b>		37		
<b>Kriteria Penilaian</b>		Baik		

## KETERANGAN:

Kurang (K) = 1

Cukup (C) = 2

Baik (B) = 3

Cugung Langu, 17 Maret 2014  
Penilai II**Rike Kamelya, S.Pd.I**  
NIP.

**Lampiran 29****DESKRIPSI INDIKATOR****LEMBARPENILAIAN AKTIVITAS GURUSIKLUS II****A. Kegiatan Awal**

1. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran

B = Jika seluruh perangkat pembelajaran yang dibutuhkan tersedia

C = Jika perangkat pembelajaran hanya kurang sedikit

K = Jika sebagian besar perangkat pembelajaran tidak ada

2. Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar

B = Jika situasi kelas kondusif

C = Jika situasi kelas kurang kondusif

K = Jika situasi kelas tidak kondusif

3. Guru memberikan apersepsi

B = Jika guru memberikan apersepsi berhubungan dengan materi yang akan diajarkan

C = Jika guru memberikan apersepsi, tetapi kurang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan

K = Jika guru memberikan apersepsi, tetapi tidak berhubungan dengan materi yang akan diajarkan

4. Guru menyampaikan tujuan pelajaran

B = Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas

C = Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran, tetapi kurang jelas

K = Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran, tetapi tidak jelas

#### **B. Kegiatan Inti**

5. Guru menunjukkan gambar trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki

B = Jika guru menunjukkan gambar dengan baik dan benar

C = Jika guru menunjukkan gambar kurang bagus, tetapi benar

K = Jika guru menunjukkan gambar dengan baik, tetapi tidak benar

6. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki

B = Jika guru meminta siswa mengamati gambar dan seluruh siswa mengamatinya

C = Jika guru meminta siswa mengamati gambar dan sebagian besar siswa mengamatinya

K = Jika guru meminta siswa mengamati gambar dan hanya sebagian kecil yang mengamatinya

7. Guru memperlihatkan bentuk trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dalam bentuk konkret

B = Jika guru memperlihatkan bentuk konkret dari trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dengan baik

C = Jika guru kurang jelas memperlihatkan bentuk konkret dari trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki

K = Jika guru tidak jelas memperlihatkan bentuk konkret dari trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki

8. Siswa dan guru bertanya jawab untuk menemukan rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki yang diturunkan dari rumus persegi panjang

B = Jika guru dan siswa bertanya jawab dengan baik dan tepat dengan materi pelajaran

C = Jika guru dan siswa bertanya jawab dengan sebagian kecil menyimpang dari materi pelajaran

K = Jika guru dan siswa bertanya jawab sebagian besar menyimpang dari materi pelajaran

9. Guru memberi kesempatan pada siswa lain untuk menjawab (tidak didominasi oleh salah seorang siswa saja)

B = Jika guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menjawab

C = Jika guru hanya memberikan kesempatan kepada sebagian siswa saja untuk menjawab

K = Jika guru hanya memberikan kesempatan kepada salah seorang siswa saja untuk menjawab

10. Guru membimbing siswa untuk mengemukakan idenya dengan menggunakan media konkret untuk mencari rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki yang diturunkan dari rumus persegi panjang
- B = Jika guru membimbing siswa untuk mengemukakan idenya dengan menggunakan media konkret
- C = Jika guru membimbing siswa untuk mengemukakan idenya, tetapi tidak menggunakan media konkret
- K = Jika guru kurang membimbing siswa untuk mengemukakan idenya
11. Guru menunjukkan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang dengan menggunakan media konkret
- B = Jika guru menunjukkan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dengan jelas baik dan benar
- C = Jika guru menunjukkan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang, tetapi kurang jelas
- K = Jika guru menunjukkan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang tetapi tidak jelas



**C. Kegiatan Akhir**

12. Guru menyimpulkan hasil pelajaran

B = Jika guru menyimpulkan hasil pelajaran dengan baik benar

C = Jika guru kurang baik dalam menyimpulkan hasil pelajaran

K = Jika guru tidak menyimpulkan hasil pelajaran

13. Guru memberikan Evaluasi dan tindak lanjut

B = Jika guru memberikan evaluasi dan tindak lanjut pada materi pelajaran yang belum dikuasai siswa

C = Jika guru memberikan Evaluasi dan tindak lanjut dengan materi yang baru dikuasai siswa

K = Jika guru memberikan Evaluasi dan tindak lanjut dengan materi yang sudah lama dikuasai siswa

## Lampiran 30

**REKAPITULASI DATA**  
**HASILPENILAIAN AKTIVITAS GURUSIKLUS II**

No.	Aspek yang diamati	Penilai		Rata-rata	Katagori
		I	II		
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>				
1	Guru menyiapkan perangkat pembelajaran	3	3	3	Baik
2	Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar	2	3	2,5	Baik
3	Guru memberikan apersepsi	3	3	3	Baik
4	Guru menyampaikan tujuan pelajaran	3	3	3	Baik
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
5	Guru menunjukkan gambar trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki	3	3	3	Baik
6	Guru meminta siswa untuk mengamati gambar trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki	2	2	2	Cukup
7	Guru memperlihatkan bentuk trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dalam bentuk konkret	3	3	3	Baik
8	Siswa dan guru bertanya jawab untuk menemukan rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki yang diturunkan dari rumus persegi panjang	2	3	2,5	Baik
9	Guru memberi kesempatan pada siswa lain untuk menjawab (tidak didominasi oleh salah seorang siswa saja)	3	2	2,5	Baik

10	Guru membimbing siswa untuk mengemukakan idenya dengan menggunakan media konkret untuk mencari rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki yang diturunkan dari rumus persegi panjang	3	3	3	Baik
11	Guru menunjukkan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang dengan menggunakan media konkret	3	3	3	Baik
<b>C</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>				
12	Guru menyimpulkan hasil pelajaran	3	3	3	Baik
13	Guru memberikan Evaluasi dan tindak lanjut	3	3	3	Baik
<b>JUMLAH SKOR</b>		36	37	36,5	Baik

Keterangan :

Kategori penilaian

- (B) Baik = 31-39
- (C) Cukup = 22-30
- (K) Kurang = 13-21

Kategori peraspek penilaian

- (B) Baik = 2,4-3
- (C) Cukup = 1,7-2,3
- (K) Kurang = 1-1,6

Penilai I = Novi Hendriyanto, S.Pd

Penilai II = Rike Kamelya, S.Pd.I

**Lampiran 31****ANALISIS LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS GURU  
SIKLUS II**

Penilai I = 36

Penilai II = 37

Rata-rata nilai =  $\frac{73}{2}$   
= 36,5

**KRITERIA LEMBARPENILAIAN AKTIVITAS GURU**

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	13 – 21	Kurang
2	22 – 30	Cukup
3	31 – 39	Baik

## Lampiran 32

**LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS SISWA**  
**SIKLUS II**

Nama Penilai I : Novi Hendriyanto, S.Pd

Materi : Luas Trapesium Siku-siku dan Trapesium Sama Kaki

Waktu Pengamatan : Senin, 17 Maret 2014

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada!

No	Aktivitas Siswa	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Siswa menanggapi motivasi dan apersepsi yang diberikan oleh guru			√
2	Siswa menyimak topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
3	Siswa merespon gambar yang ditunjukkan oleh guru			√
4	Siswa mengamati bentuk konkret dari trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki			√
5	Siswa bertanya bagaimana cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dari rumus luas persegi panjang			√
6	Siswa bertanya bagaimana cara menurunkan rumus luas trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang		√	
7	Siswa mengemukakan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dari rumus luas persegi panjang			√
8	Siswa menjelaskan cara menurunkan rumus luas trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang			√

9	Siswa melakukan percobaan untuk menemukan rumus trapesium siku-siku yang diturunkan dari rumus luas persegi panjang			√
10	Siswa menyampaikan ide atau gagasannya dalam diskusi kelompok			√
11	Siswa mempresentasikan hasil percobaannya, siswa lain menanggapi			√
<b>C</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>			
12	Siswa menyimpulkan pelajaran dengan bimbingan guru			√
13	Siswa mengerjakan evaluasi untuk penilaian akhir semester		√	
<b>Jumlah tiap penilaian</b>			4	33
<b>Jumlah skor semua indikator</b>			37	
<b>Kriteria Penilaian</b>			Baik	

## KETERANGAN:

Kurang (K) = 1

Cukup (C) = 2

Baik (B) = 3

Cugung Langu, 17 Maret 2014  
Penilai I

**Novi Hendriyanto, S.Pd**  
NIP. 19801111 200603 1 004

## Lampiran 33

**LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS SISWA**  
**SIKLUS I**

Nama Penilai II : Rike Kamelya, S.Pd.I

Materi : Luas Trapesium Siku-siku dan Trapesium Sama Kaki

Waktu Pengamatan : Senin, 17 Maret 2014

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada!

No	Aktivitas Siswa	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Siswa menanggapi motivasi dan apersepsi yang diberikan oleh guru			√
2	Siswa menyimak topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
3	Siswa merespon gambar yang ditunjukkan oleh guru			√
4	Siswa mengamati bentuk konkret dari trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki			√
5	Siswa bertanya bagaimana cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dari rumus luas persegi panjang			√
6	Siswa bertanya bagaimana cara menurunkan rumus luas trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang		√	
7	Siswa mengemukakan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dari rumus luas persegi panjang			√
8	Siswa menjelaskan cara menurunkan rumus luas trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang			√

9	Siswa melakukan percobaan untuk menemukan rumus trapesium siku-siku yang diturunkan dari rumus luas persegi panjang			√
10	Siswa menyampaikan ide atau gagasannya dalam diskusi kelompok			√
11	Siswa mempresentasikan hasil percobaannya, siswa lain menanggapi			√
<b>C</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>			
12	Siswa menyimpulkan pelajaran dengan bimbingan guru			√
13	Siswa mengerjakan evaluasi untuk penilaian akhir semester			√
<b>Jumlah tiap penilaian</b>			2	36
<b>Jumlah skor semua indikator</b>		38		
<b>Kriteria Penilaian</b>		Baik		

## KETERANGAN:

Kurang (K) = 1

Cukup (C) = 2

Baik (B) = 3

Cugung Langu, 17 Maret 2014  
Penilai II

**Rike Kamelya, S.Pd.I**  
NIP.



**Lampiran 34****DESKRIPSI INDIKATOR****LEMBARPENILAIAN AKTIVITAS SISWASIKLUS II****A. Kegiatan Awal**

1. Siswa menanggapi motivasi dan apersepsi yang diberikan oleh guru

B = Jika siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru dengan antusias dan penuh semangat

C = Jika siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru, tetapi kurang antusias

K = Jika siswa kurang menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru

2. Siswa menyimak topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru

B = Jika siswa menyimak topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan sungguh-sungguh dan memahaminya

C = Jika siswa menyimak topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, tetapi kurang sungguh-sungguh

K = Jika siswa kurang menyimak topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru

**B. Kegiatan Inti**

3. Siswa merespon gambar yang ditunjukkan oleh guru

B = Jika siswa merespon gambar yang ditunjukkan oleh guru dengan serius dan sungguh-sungguh

C = Jika siswa merespon gambar yang ditunjukkan oleh guru, tetapi kurang serius

K = Jika siswa kurang merespon gambar yang ditunjukkan oleh guru

4. Siswa mengamati bentuk konkret dari trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki

B = Jika siswa dengan serius mengamati bentuk konkret dari trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki

C = Jika siswa mengamati bentuk konkret dari trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki, tetapi kurang serius

K = Jika siswa kurang mengamati bentuk konkret dari trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki

5. Siswa bertanya bagaimana cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dari rumus luas persegi panjang

B = Jika sebagian besar siswa bertanya

C = Jika hanya sebagian siswa saja yang bertanya

K = Jika siswa kurang bertanya

6. Siswa bertanya bagaimana cara menurunkan rumus luas trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang

B = Jika sebagian besar siswa bertanya

C = Jika hanya sebagian siswa saja yang bertanya

K = Jika siswa kurang bertanya

7. Siswa mengemukakan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dari rumus luas persegi panjang

B = Jika siswa mengemukakan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dari rumus luas persegi panjang dengan baik dan benar

C = Jika siswa mengemukakan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dari rumus luas persegi panjang, tetapi kurang sungguh-sungguh

K = Jika siswa kurang mengemukakan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dari rumus luas persegi panjang

8. Siswa menjelaskan cara menurunkan rumus luas trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang

B = Jika sebagian besar siswa dapat menjelaskan secara runtut tepat dan jelas cara menurunkan rumus luas trapesium sama kaki

C = Jika sebagian besar siswa dapat menjelaskan dengan baik, tetapi kurang runtut cara menurunkan rumus luas trapesium sama kaki

K = Jika sebagian siswa kurang dapat menjelaskan cara menurunkan rumus luas trapesium sama kaki

9. Siswa melakukan percobaan untuk menemukan rumus trapesium siku-siku yang diturunkan dari rumus luas persegi panjang

B = Jika sebagian besar siswa dapat melakukan percobaan dengan baik, runtut dan benar

C = Jika sebagian besar siswa dapat melakukan percobaan, tetapi kurang runtut, baik dan benar

K = Jika sebagian siswa tidak dapat melakukan percobaan

10. Siswa menyampaikan ide atau gagasannya dalam diskusi kelompok

B = Jika sebagian besar siswa menyampaikan ide atau gagasannya dengan baik dan sopan

C = Jika hanya sebagian siswa saja yang menyampaikan ide atau gagasannya

K = Jika siswa kurang menyampaikan ide atau gagasannya

11. Siswa mempresentasikan hasil percobaannya, siswa lain menanggapi

B = Jika siswa mempresentasikan hasil percobaannya dan siswa lain menanggapi dengan baik

C = Jika siswa mempresentasikan hasil percobaannya, tetapi siswa lain tidak menanggapi

K = Jika siswa kurang dalam mempresentasikan hasil percobaannya

**C. Kegiatan Akhir**

12. Siswa menyimpulkan pelajaran dengan bimbingan guru

B = Jika siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas secara jelas, rinci dan sistematis

C = Jika sebagian siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dibahas

K = Jika siswa tidak berani menyimpulkan materi pelajaran yang telah dibahas

13. Siswa mengerjakan evaluasi untuk penilaian akhir semester

B = Jika semua siswa mengerjakan evaluasi secara individu dengan teliti dan jujur

C = Jika siswa mengerjakan evaluasi kurang teliti, jujur dan disiplin

K = Jika siswa mengerjakan evaluasi individu secara bekerja sama

## Lampiran 35

**REKAPITULASI DATA**  
**HASILPENILAIAN AKTIVITAS SISWASIKLUS II**

No.	Aspek yang diamati	Penilai		Rata-rata	Katagori
		I	II		
<b>A</b>	<b>Kegiatan Awal</b>				
1	Siswa menanggapi motivasi dan apersepsi yang diberikan oleh guru	3	3	3	Baik
2	Siswa menyimak topik dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	3	3	3	Baik
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
3	Siswa merespon gambar yang ditunjukkan oleh guru	3	3	3	Baik
4	Siswa mengamati bentuk konkret dari trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki	3	3	3	Baik
5	Siswa bertanya bagaimana cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dari rumus luas persegi panjang	3	3	3	Baik
6	Siswa bertanya bagaimana cara menurunkan rumus luas trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang	2	2	2	Cukup
7	Siswa mengemukakan cara menurunkan rumus luas trapesium siku-siku dari rumus luas persegi panjang	3	3	3	Baik

8	Siswa menjelaskan cara menurunkan rumus luas trapesium sama kaki dari rumus luas persegi panjang	3	3	3	Baik
9	Siswa melakukan percobaan untuk menemukan rumus trapesium siku-siku yang diturunkan dari rumus luas persegi panjang	3	3	3	Baik
10	Siswa menyampaikan ide atau gagasannya dalam diskusi kelompok	3	3	3	Baik
11	Siswa mempresentasikan hasil percobaannya, siswa lain menanggapi	3	3	3	Baik
<b>C</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>				
12	Siswa menyimpulkan pelajaran dengan bimbingan guru	3	3	3	Baik
13	Siswa mengerjakan evaluasi untuk penilaian akhir semester	2	3	2,5	Baik
<b>JUMLAH SKOR</b>		<b>37</b>	<b>38</b>	<b>37,5</b>	<b>Baik</b>

Keterangan :

Kategori penilaian

- (B) Baik = 31-39
- (C) Cukup = 22-30
- (K) Kurang = 13-21

Kategori peraspek penilaian

- (B) Baik = 2,4-3
- (C) Cukup = 1,7-2,3
- (K) Kurang = 1-1,6

Penilai I = Novi Hendriyanto, S.Pd

Penilai II = Rike Kamelya, S.Pd.I

**Lampiran 36****ANALISIS LEMBARPENILAIAN AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS II**

Penilai I = 37  
Penilai II = 38  
Rata-rata nilai =  $\frac{75}{2}$   
= 37,5

**KRITERIA LEMBARPENILAIAN SISWA**

<b>No.</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
1	13 – 21	Kurang
2	22 – 30	Cukup
3	31 – 39	Baik



## Lampiran 37

**NILAI HASIL EVALUASI  
SIKLUS II**

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Alzen	68	Tuntas
2	Ana Yulpa	65	Belum Tuntas
3	Budi Arya	70	Tuntas
4	Desti Aggraini	81	Tuntas
5	Handoyo	83	Tuntas
6	Lena Seti	80	Tuntas
7	Meta Sari	78	Tuntas
8	Nesti	63	Belum Tuntas
9	Puspa Novitasari	81	Tuntas
10	Resita	69	Tuntas
11	Roxi	75	Tuntas
12	Tambang Kurniawan	80	Tuntas
13	Tenti	73	Tuntas
14	Tommi Saputra	70	Tuntas
15	Yani Ramadani	85	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>1121</b>	
<b>Nilai Rata-rata Kelas</b>		<b>74,7</b>	
<b>Ketuntasan Belajar Klasikal</b>		<b>86,66%</b>	

Keterangan:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\Sigma}{N}$$

$\Sigma$ = Jumlah Nilai

N= Jumlah Siswa

$$\text{Ketuntasan Belajar Klasikal} = \frac{NS}{N} \times 100\%$$

NS = Jumlah Siswa yang tuntas

N = Jumlah Seluruh Siswa

## Lampiran 38

## NILAI LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II

Kelompok	Nama Siswa	Skor Nilai	Keterangan
I	Alzen	78	
	Lena Seti		
	Resita		
	Roxi		
	Tenti		
II	Ana Yulpa	83	
	Handoyo		
	Meta Sari		
	Tomi Saputra		
	Yani Ramadani		
III	Desta Aggraini	80	
	Budi Arya		
	Nesti		
	Puspa Novitasari		
	Tambang Kurniawan		

Cugung Langu, 17 Maret 2014  
Guru Kelas

**SULAIMAN**  
NIP. 19930828 199703 1 001

## Lampiran 39

**LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF**  
**SIKLUS II**

Nama Peneliti : SULAIMAN

Siklus : I

Subjek Penelitian : Siswa Kelas V SD Negeri 98 Seluma

Hari/Tanggal : Senin, 17 Maret 2014

Materi : Luas Trapesium Siku-siku dan Trapesium Sama Kaki

Petunjuk :

Berilah tanda (-) untuk indikator Belum Tampak (BT), (+) untuk indikator Mulai Tampak (MT), (++) untuk indikator Mulai Berkembang (MB), dan (++++) untuk indikator Membudaya secara Konsisten (MK) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator.

No	Nama Siswa	Aspek Karakter yang Diamati				
		Menerima	Menanggapi	Menilai	Mengelola	Menghayati
1	Alzen	++	++	+	++	++
2	Ana Yulpa	+	+	-	-	+
3	Budi Arya	++	+	++	+	++
4	Desta Aggraini	+++	++	++	++	++
5	Handoyo	+++	+++	+++	+++	+++
6	Lena Seti	++	++	++	+	++
7	Meta Sari	+++	++	++	++	+++
8	Nesti	+	-	+	-	-
9	Puspa Novitasari	+++	+++	+++	++	+++
10	Resita	++	++	++	+++	++
11	Roxi	++	+	++	++	+++
12	Tambang Kurniawan	+++	+++	+++	+++	++
13	Tenti	++	+++	+++	++	++
14	Tomi Saputra	++	+++	+++	+++	+++
15	Yani Ramadani	+++	+++	+++	+++	+++

**Lampiran 40****DESKRIPSI INDIKATOR PENILAIAN AFEKTIF SIKLUS II**

<b>Indikator</b>	<b>Penjelasan</b>
BT	Belum Terlihat
MT	Mulai Terlihat
MB	Mulai Berkembang
MK	Membudaya secara Konsisten

- 1) Menerima
  1. Siswa masuk kelas dengan tertib dan tepat pada waktunya
  2. Siswa melakukan observasi dengan baik dan tepat serta memenuhi aturan yang diberikan guru.
  3. Siswa tekun dalam melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya.
- 2) Menanggapi
  1. Siswa mengatakan dengan sesungguhnya dari apa yang telah diobservasinya.
  2. Siswa tidak menyontek/menyalin tugas dari siswa lain dan menjawab pertanyaan guru sesuai dengan apa yang diketahuinya.
  3. Siswa mampu mengemukakan pendapat sesuai dengan apa yang diyakininya.
- 3) Menilai
  1. Siswa bertanya jawab antar sesama dan guru tentang materi yang dipelajari
  2. Siswa menanggapi ide atau pendapat temannya dengan menggunakan bahasa yang baik dan santun.
  3. Siswa menghargai perbedaan pendapat antar sesama.
- 4) Mengelola
  1. Siswa membantu dan saling mendukung pada saat kegiatan percobaan dilakukan.
  2. Siswa menunjukkan kerja sama dalam kegiatan percobaan serta melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab
  3. Siswa memecahkan permasalahan bersama saat kegiatan percobaan berlangsung
- 5) Menghayati
  1. Siswa memberikan pendapat secara baik dan tidak memaksa teman untuk menerima pendapatnya.
  2. Siswa menerima dan mendengarkan pendapat teman-temannya
  3. Siswa meyakinkan kepada temannya untuk mengetahui jawaban dari hasil percobaan.

**Lampiran 41****ANALISIS LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF PER ASPEK PENILAIAN  
SIKLUS II****Menerima**

$$BT = \frac{0}{15} \times 100\% = 0\%$$

$$MT = \frac{2}{15} \times 100\% = 13,33\%$$

$$MB = \frac{7}{15} \times 100\% = 46,66\%$$

$$MK = \frac{6}{15} \times 100\% = 40\%$$

**Menanggapi**

$$BT = \frac{1}{15} \times 100\% = 6,66\%$$

$$MT = \frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$$

$$MB = \frac{5}{15} \times 100\% = 33,33\%$$

$$MK = \frac{6}{15} \times 100\% = 40\%$$

**Menilai**

$$BT = \frac{1}{15} \times 100\% = 6,66\%$$

$$MT = \frac{2}{15} \times 100\% = 13,33\%$$

$$MB = \frac{6}{15} \times 100\% = 40\%$$

$$MK = \frac{6}{15} \times 100\% = 40\%$$

**Mengelola**

$$BT = \frac{2}{15} \times 100\% = 13,33\%$$

$$MT = \frac{2}{15} \times 100\% = 13,33\%$$

$$MB = \frac{6}{15} \times 100\% = 40\%$$

$$MK = \frac{5}{15} \times 100\% = 33,33\%$$

**Menghayati**

$$BT = \frac{1}{15} \times 100\% = 6,66\%$$

$$MT = \frac{1}{15} \times 100\% = 6,66\%$$

$$MB = \frac{7}{15} \times 100\% = 46,66\%$$

$$MK = \frac{6}{15} \times 100\% = 40\%$$

## Lampiran 42

**LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR  
SIKLUS II**

Nama Peneliti : SULAIMAN

Siklus : I

Subjek Penelitian : Siswa Kelas V SD Negeri 98 Seluma

Hari/Tanggal : Senin, 17 Maret 2014

Materi : Luas Trapesium Siku-siku dan Trapesium Sama Kaki

Petunjuk :

Berilah tanda (-) untuk indikator Tidak Terampil (TT), (+) untuk indikator Mulai Terampil (MT), (++) untuk indikator Terampil (T), dan (+++) untuk indikator Sangat Terampil (ST) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan sesuai dengan indikator.

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati			
		Menirukan	Memmanipulasi	Pengalamiahan	Artikulasi
1	Alzen	++	++	++	++
2	Ana Yulpa	+	-	++	-
3	Budi Arya	++	++	++	+
4	Desta Aggraini	+++	+++	+++	++
5	Handoyo	+++	++	+++	+++
6	Lena Seti	++	+++	++	++
7	Meta Sari	+++	++	++	+++
8	Nesti	-	-	+	+
9	Puspa Novitasari	+++	+++	+++	+++
10	Resita	++	+	++	++
11	Roxi	++	++	+++	+++
12	Tambang Kurniawan	+++	+++	+++	+++
13	Tenti	+	+	++	+
14	Tomi Saputra	++	++	++	++
15	Yani Ramadani	+++	+++	+++	+++

**Lampiran 43****DESKRIPSI INDIKATOR PENILAIAN PSIKOMOTOR SIKLUS II**

<b>Indikator</b>	<b>Penjelasan</b>
TT	Tidak Terampil
MT	Mulai Terampil
T	Terampil
ST	Sangat Terampil

- a) Menirukan
1. Siswa membangun kerjasama dalam pelaksanaan pengamatan
  2. Siswa melakukan pengamatan secara sungguh-sungguh.
  3. Siswa mengumpulkan berbagai ide atau pendapat dari temannya untuk menurunkan rumus luas trapesium dan luas layang-layang dari rumus luas persegi panjang.
- b) Memanipulasi
1. Siswa melakukan percobaan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.
  2. Siswa mendemonstrasikan hasil kegiatan percobaan untuk menurunkan rumus luas trapesium dan luas layang-layang dari rumus luas persegi panjang
  3. Siswa mengoreksi kegiatan percobaan yang dilakukan dan memperbaiki jawaban yang salah dalam diskusi.
- c) Pengalamiahan
1. Siswa menggunakan petunjuk dengan benar dalam mengerjakan LDS.
  2. Siswa menguji dalam kegiatan percobaan sesuai dengan petunjuk dan langkah-langkah kerja yang telah ditentukan
  3. Siswa menarik kesimpulan dari pengamatan dan percobaan yang dilakukan
- d) Artikulasi
1. Siswa menyusun potongan-potongan kertas manila sesuai tujuan dari kegiatan percobaan.
  2. Siswa terampil dan teliti dalam menemukan/membuktikan penurunan rumus luas trapesium dan luas layang-layang dari rumus luas persegi panjang
  3. Siswa terampil dalam memotong, merangkai, dan menempel atau memodifikasi bahan percobaan yang dilakukan.

**Lampiran 44****ANALISIS LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR PER ASPEK PENILAIAN  
SIKLUS II****Menirukan**

$$TT = \frac{1}{15} \times 100\% = 6,66\%$$

$$MT = \frac{2}{15} \times 100\% = 13,33\%$$

$$T = \frac{6}{15} \times 100\% = 40\%$$

$$ST = \frac{6}{15} \times 100\% = 40\%$$

**Memanipulasi**

$$TT = \frac{2}{15} \times 100\% = 13,33\%$$

$$MT = \frac{2}{15} \times 100\% = 13,33\%$$

$$T = \frac{6}{15} \times 100\% = 40\%$$

$$ST = \frac{5}{15} \times 100\% = 33,33\%$$

**Pengalamiahan**

$$TT = \frac{0}{15} \times 100\% = 0\%$$

$$MT = \frac{1}{15} \times 100\% = 6,66\%$$

$$T = \frac{8}{15} \times 100\% = 53,33\%$$

$$ST = \frac{6}{15} \times 100\% = 40\%$$

**Artikulasi**

$$TT = \frac{1}{15} \times 100\% = 6,66\%$$

$$MT = \frac{3}{15} \times 100\% = 20\%$$

$$T = \frac{5}{15} \times 100\% = 33,33\%$$

$$ST = \frac{6}{15} \times 100\% = 40\%$$



## Lampiran 45

**PERBANDINGAN LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS GURU  
SIKLUS I DAN II**

<b>Lembar Penilaian Aktivitas Guru</b>	
<b>SIKLUS I</b>	<b>SIKLUS II</b>
28	36,5
Cukup	Baik

**PERBANDINGAN LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS SISWA  
SIKLUS I DAN II**

<b>Lembar Penilaian Aktivitas Siswa</b>	
<b>SIKLUS I</b>	<b>SIKLUS II</b>
26	37,5
Cukup	Baik

**KRITERIA LEMBARPENILAIAN AKTIVITAS GURU DAN SISWA**

<b>No.</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
1	13 – 21	Kurang
2	22 – 30	Cukup
3	31 – 39	Baik

## Lampiran 46

## PERBANDINGAN NILAI LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I DAN II

Kelompok	Nama Siswa	Siklus		Keterangan
		I	II	
I	Alzen	69	78	
	Lena Seti			
	Resita			
	Roxi			
	Tenti			
II	Ana Yulpa	75	83	
	Handoyo			
	Meta Sari			
	Tomi Saputra			
	Yani Ramadani			
III	Desta Aggraini	71	80	
	Budi Arya			
	Nesti			
	Puspa Novitasari			
	Tambang Kurniawan			

## Lampiran 47

**PERBANDINGAN NILAI HASIL TES BELAJAR MATEMATIKA  
SIKLUS I DAN II**

No.	Nama Siswa	Siklus		Keterangan
		I	II	
1	Alzen	60	68	
2	Ana Yulpa	62	65	
3	Budi Arya	64	70	
4	Desta Aggraini	76	81	
5	Handoyo	81	83	
6	Lena Seti	75	80	
7	Meta Sari	73	78	
8	Nesti	60	63	
9	Puspa Novitasari	78	81	
10	Resita	65	69	
11	Roxi	70	75	
12	Tambang Kurniawan	75	80	
13	Tenti	68	73	
14	Tommi Saputra	65	70	
15	Yani Ramadani	83	85	
<b>Jumlah</b>		<b>1055</b>	<b>1121</b>	
<b>Nilai Rata-rata Kelas</b>		<b>70,3</b>	<b>74,7</b>	
<b>Ketuntasan Belajar Klasikal</b>		<b>60%</b>	<b>86,66%</b>	

## Lampiran 48

**PERBANDINGAN PENILAIAN AFEKTIF SISWA  
SIKLUS I DAN II**

No.	Aspek Penilaian	Siklus		Keterangan
		I	II	
<b>1</b>	<b>Menerima</b>			
	BT	26,66%	0%	
	MT	40%	13,33%	
	MB	20%	46,66%	
	MK	13,33%	40%	
<b>2</b>	<b>Menanggapi</b>			
	BT	20%	6,66%	
	MT	33,33%	20%	
	MB	26,66%	33,33%	
	MK	20%	40%	
<b>3</b>	<b>Menilai</b>			
	BT	26,66%	6,66%	
	MT	40%	13,33%	
	MB	20%	40%	
	MK	13,33%	40%	
<b>4</b>	<b>Mengelola</b>			
	BT	33,33%	13,33%	
	MT	26,66%	13,33%	
	MB	20%	40%	
	MK	20%	33,33%	
<b>5</b>	<b>Menghayati</b>			
	BT	40%	6,66%	
	MT	26,66%	6,66%	
	MB	20%	46,66%	
	MK	13,33%	40%	

## Lampiran 49

**PERBANDINGAN PENILAIAN PSIKOMOTOR SISWA  
SIKLUS I DAN II**

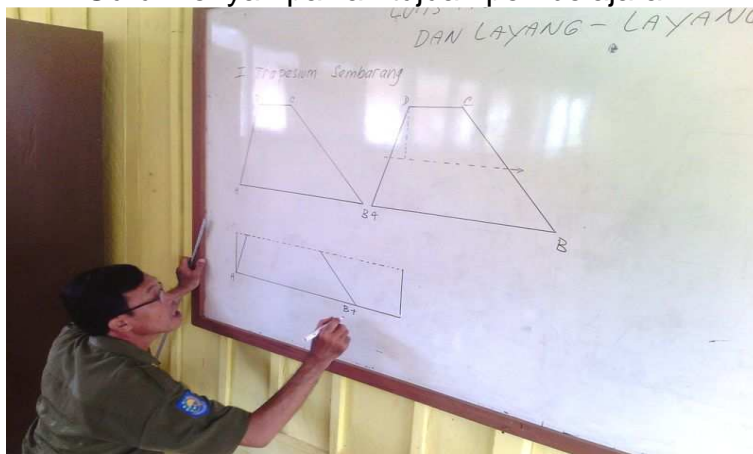
No.	Aspek Penilaian	Siklus		Keterangan
		I	II	
<b>1</b>	<b>Menirukan</b>			
	TT	20%	6,66%	
	MT	40%	13,33%	
	T	26,66%	40%	
	ST	13,33%	40%	
<b>2</b>	<b>Memanipulasi</b>			
	TT	26,66%	13,33%	
	MT	46,66%	13,33%	
	T	20%	40%	
	ST	6,66%	33,33%	
<b>3</b>	<b>Pengalamiahan</b>			
	TT	13,33%	0%	
	MT	33,33%	6,66%	
	T	40%	53,33%	
	ST	13,33%	40%	
<b>4</b>	<b>Artikulasi</b>			
	TT	20%	6,66%	
	MT	33,33%	20%	
	T	26,66%	33,33%	
	ST	20%	40%	

**Lampiran 50**

**Dokumen foto-foto saat mengajar matematika dengan menerapkan pendekatan *scientific* dengan menggunakan media konkret Siklus I**



Guru menyampaikan tujuan pembelajaran



Guru memberikan gambar trapesium siku-siku dan trapesium sama kaki



Siswa mengamati gambar



Siswa melakukan tanya jawab



Guru membimbing siswa dalam melakukan kerja kelompok



Siswa melakukan kegiatan kerja kelompok



Siswa melakukan kegiatan kerja kelompok



Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok





Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok



Guru dan siswa menyimpulkan hasil pelajaran



Siswa mengerjakan evaluasi

**Lampiran 51**

**Dokumen foto-foto saat mengajar matematika dengan menerapkan pendekatan *scientific* dengan menggunakan media konkret Siklus II**



Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar



Guru menyampaikan tujuan pelajaran



Guru memberikan gambar trapesium sembarang dan layang-layang



Siswa mengamati gambar



Siswa melakukan tanya jawab



Guru membimbing siswa dalam melakukan kerja kelompok



Siswa melakukan kegiatan kerja kelompok



Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok



Guru dan siswa menyimpulkan hasil pelajaran



Siswa mengerjakan evaluasi